PENGARUH PEMBIAYAAN KUR TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA NASABAH BSI KCP KEBUMEN

The Influence Of KUR Financing On The Development Of Micro, Small, and Medium Enterprises Among BSI KCP Kebumen Customers

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam

ACC Munaqasah
11/07/2024

Anom Garbo, SEI, ME

Oleh:

MIFTAKHUL JANNAH

20423157

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Miftakhul Jannah
NIM	: 20423157
Progam Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Nasabah BSI KCP Kebumen

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat terhadap karya orang lain, maka saya akan bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 5 Juli 2024

Miftakhul Jannah

NOTA DINAS

Yogyakarta, 19 Maret 2024 M

9 Ramadan 1445 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Univeristas Islam Indonesia Yogyakarta dengan surat nomor: 557/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2024 tanggal 19 Maret 2024 M, 9 Ramadhan 1445 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	:	Miftakhul Jannah
NIM	:	20423157
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Nasabah BSI KCP Kebumen

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Anom Garbo, SEI, ME

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini. Dosen Pembimbing Skripsi

Nama Mahasiswa	:	Miftakhul Jannah
NIM	:	20423157
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Nasabah BSI KCP Kebumen

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 5 Juli 2024

Anom Garbo, SEI, ME

LEMBAR PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	7 Agustus 2024
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Pembiayaan KUR terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Nasabah BSI KCP Kebumen
Disusun oleh	:	MIFTAKHUL JANNAH
Nomor Mahasiswa	:	20423157

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	: Anom Garbo, SEI, ME	(.....)
Penguji I	: Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.	(.....)
Penguji II	: Rheyza Virgiawan, Lc., ME	(.....)

Yogyakarta, 13 Agustus 2024
Dekan

Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat, karunia, kesehatan, kekuatan lahir dan bathin, kecukupan segalanya serta rahmat yang selalu tercurah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pentunjuk kehidupan manusia dan kita selalu berharap syafaatnya dihari akhir kelak..

Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada keluarga penulis terutama kedua orang tua saya yaitu Bapak Tamzil Mardiono dan Ibu Khasmisu Isnaini yang telah mendidik, menyayangi, selalu memberikan contoh yang baik, selalu mendoakan dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dan tidak lupa untuk kaka penulis Muhammad Ikram Syah yang selalu membantu dan memberikan masukan, dukungan, dan menghibur kertika penulis sedang menyusun tugas akhir ini.

Kemudian penulis mengucapkan terima kasih juga kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia terutama kepada dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing saya, Bapak Anom Garbo, SEI, ME yang selalu membimbing, membantu, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan banyak saran, serta mendampingi penulis sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini hingga tahap akhir. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan yang telah diberikan oleh para dosen, semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan.

Terima kasih kepada diri sendiri yang selalu kuat menghadapi berbagai cobaan dan ujian, terutama selama proses menyelesaikan tugas akhir dari awal hingga akhir. Terima kasih atas kesabaran dalam menjalani berbagai perjalanan hidup dan tetap berbuat kebaikan kepada orang lain, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik

MOTTO

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar ”
(Qs. Ar-Ruum: 60)

“ Garis hidup tiap orang emang beda – beda. Sudah ada garisnya masing – masing.” Tapi kalimat ini bukan berarti digunakan buat bermalas – malasan. Tetap harus memperhitungkan kemampuan yang dimiliki, apa yang harus diperbaiki. Harus memperhitungkan progress pada diri. Prosesnya tetap harus jalan meski waktu sampainya beda – beda.
(Boy Chandra)

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN KUR TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA NASABAH BSI KCP KEBUMEN

MIFTAKHUL JANNAH

20423157

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan KUR terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah pada nasabah BSI KCP Kebumen dengan menambahkan variable pemasaran sebagai variabel kontrol serta untuk mengetahui perbedaan antara pendapatan yang diperoleh nasabah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner pada 165 nasabah BSI KCP Kebumen yang mengajukan pembiayaan KUR. Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS versi 22. dengan metode *non-probability sampling.* Adapun Teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi berganda dan uji beda (komparasi). Berdasarkan hasil tabel dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.693 (69,3%) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji T variabel pembiayaan KUR dan pemasaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM pada BSI KCP Kebumen diperoleh nilai sebesar 4.013 dan 2.087 untuk pemasaran . Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel pembiayaan KUR dan pemasaran berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM pada BSI KCP Kebumen .Hasil uji komparasi pada peneltian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan pembiayaan.

Kata kunci: Pembiayaan, KUR, UMKM, Bank Syariah Indonesia (BSI)

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF KUR FINANCING ON THE DEVELOPMENT OF MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES ON BSI KCP KEBUMEN CUSTOMERS

MIFTAKHUL JANNAH

20423157

This study aims to determine the effect of KUR financing on the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) for BSI KCP Kebumen customers by adding marketing as a control variable, as well as to identify the difference in income earned by customers before and after receiving financing. This research uses a quantitative method with a questionnaire distributed to 165 BSI KCP Kebumen customers who applied for KUR financing. The study employs SPSS version 2.2 as the analysis tool, using non-probability sampling methods. The data analysis techniques include multiple regression analysis and a comparative test. Based on the table results, the R Square value is 0.693 (69.3%). The study shows that, based on the T-test, the KUR financing and marketing variables partially have a positive and significant impact on the development of MSMEs at BSI KCP Kebumen, with values of 4.013 and 2.087 for marketing. The F-test results indicate that the KUR financing and marketing variables simultaneously affect the development of MSMEs at BSI KCP Kebumen. The comparative test results show a significant difference in income between before and after financing.

Keywords: Financing, KUR, MSMEs, Bank Syariah Indonesia (BSI)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th.1987

Nomor: 0543b/U/1987

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaanya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik,hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman uang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab – Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas,Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, M. A, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunai, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno,M.Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang baku telah lama didambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak Semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan,sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda,Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba,baik oleh instansi maupun perorangan,namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh,di pakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman,seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang DiSempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fenom satu lambang".
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf,dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi

dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Tabel 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	koma terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ى	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yan terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Faṭḥah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Ḍammah	u	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْـَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَاBismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, nikmat serta hidayah-Nya terlebih nikmat Kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Nasabah BSI KCP Kebumen" Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW serta keluarganya dan para sahabatnya yang telah memberikan pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan Sunnah untuk bekal keselamatan umat di dunia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak baik berupa nasihat, motivasi, kritik, maupun saran. Untuk itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya dan rektor-rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, L.c, M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam.
5. Bapak Anom Garbo, SEI, MEI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi,

sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar dan tercapai dengan baik.

6. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam.
7. Bapak Rajendra Wishnu T Branch Manager BSI KCP Kebumen yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam pengumpulan data penelitian.
8. Ibu Nurahni Febrianti sebagai Branch Operation and Service Manager BSI KCP Kebumen yang telah memberi izin serta membantu peneliti dalam melakukan pengumpulan data.
9. Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Tamzil Mardiono dan Ibu Khasmisu Isnaini serta Kakakku Muhammad Ikram Syah yang saya banggakan dan sayangi yang telah memberikan segala dukungan baik materi maupun doa kepada peneliti demi kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman sahabat seperjuangan penulis yaitu Aida Zahra, Faizi Azmi, Abishar Unus, Nabil Rifqi, Ajeng Yulia, Salsabila Disna, Alfaridzi Osman dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang mungkin kurang berkenan di hati. Kesalahan tersebut sepenuhnya merupakan kelalaian dan kekhilafan dari peneliti sendiri. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima dengan terbuka kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 5 Juli 2024

Miftakhul Jannah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

NOTA DINAS iii

REKOMENDASI PEMBIMBING iv

LEMBAR PENGESAHAN v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

MOTTO vii

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN x

DAFTAR ISI xxii

DAFTAR TABEL xxv

DAFTAR GAMBAR xxvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Mafaat Penelitian 6

E. Sistematika Penelitian 7

BAB II TINJAUN PUSTAKA 8

A. Telaah Pustaka 8

B. Landasan Teori 13

1. Pembiayaan 13

2. Perkembangan UMKM 25

C. Hipotesis 31
D. Kerangka Berpikir 32
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Desain Penelitian 33
B. Lokasi Penelitian 33
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian 33
D. Subjek dan Objek Penelitian 33
E. Populasi dan Sampel 33
F. Sumber Data 34
G. Teknik Pengumpulan Data 35
H. Instrumen Penelitian 35
I. Instrumen Penelitian yang Digunakan 37
J. Teknik Analisis Data 37
1. Uji Instrumen 38
3. Uji Asumsi Klasik 39
4. Uji Regresi Linier Berganda 40
5. Uji hipotesis 40
6. Uji Beda (Komparasi) 42
BAB IV HASIL PENELITIAN 43
A. Gambaran Umum Perusahaan 43
1. Sejarah Perusahaan 43
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia : 44
B. Hasil Penelitian 44
1. Hasil Pengumpulan Data 45
2. Uji Validitas dan Reliabilitas 50

3. Uji Asumsi Klasik 54
4. Uji Regresi Linier Berganda 56
5. Uji Hipotesis..... 58
6. Uji Beda (Komparasi)..... 61
C. Hasil Pembahasan Penelitian 62
BAB V KESIMPULAN..... 66
A. Kesimpulan 66
B. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA..... 68
LAMPIRAN – LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert 35
Tabel 3. 2 Indikator Variabel Penelitian 36
Tabel 4. 1 Klasifikasi Jenis Kelamin Responden 45
Tabel 4. 2 Klasifikasi Usia Responden 45
Tabel 4. 3 Klasifikasi Pendidikan Terakhir Responden 46
Tabel 4. 4 Klasifikasi Sektor Usaha Responden 47
Tabel 4. 5 Klasifikasi Kategori Usaha Responden 47
Tabel 4. 6 Klasifikasi Lama Usaha Beroperasi Responden 48
Tabel 4. 7 Klasifikasi Jumlah Karyawan Responden 49
Tabel 4. 8 Klasifikasi Omzet/ Bulan Responden 49
Tabel 4. 9 Uji Validitas Variabel Pembiayaan KUR (X) 50
Tabel 4. 10 Uji Validitas Variabel Pemasaran (Kontrol) 51
Tabel 4. 11 Uji Validitas Variabel Perkembangan UMKM (Y) 51
Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas Pembiayaan KUR (X) 52
Tabel 4. 13 Uji Reliabilitas Pemasaran (Kontrol) 53
Tabel 4. 14 Uji Reliabilitas Perkembangan UMKM (Y) 53
Tabel 4. 15 Uji Normalitas 54
Tabel 4. 16 Uji Multikolinearitas 55
Tabel 4. 17 Uji Heteroskedastisitas 56
Tabel 4. 18 Uji Regresi Linier Berganda 57
Tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 58
Tabel 4. 20 Uji Parsial (Uji t) 59
Tabel 4. 21 Uji Simultan (Uji F) 60
Tabel 4. 22 Hasil Paired Sampel Statistik Pendapatan 61
Tabel 4. 23 Hasil Paired Sampel Statistik Pendapatan 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data UMKM Tahun 2018 – 2023..... 1
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir. 32

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar perusahaan di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), namun ada batasan tertentu mengenai apa yang memenuhi syarat sebagai usaha kecil di negara ini. UMKM merupakan usaha komersial yang dijalankan sesuai dengan ketentuan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008, baik oleh badan usaha maupun individu yang mendirikan perusahaan produktif. Meskipun menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, UMKM tetap diprediksi akan menjadi pilar utama perekonomian Indonesia karena berbagai keterkaitannya (Ati et al., 2022). Sejak krisis ekonomi 1997, UMKM telah mampu bertahan dan bahkan menjadi penyelamat dalam pemulihan ekonomi nasional. Keberlanjutan mereka di tengah krisis tersebut menunjukkan peran penting UMKM dalam menciptakan efisiensi ekonomi dan berperan secara signifikan dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan kesempatan kerja (LHilma Kholilah Lubis, 2022).

Gambar 1. 1 **Data UMKM Tahun 2018 – 2023**

Data UMKM 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	-0,70%	1,52%

Sumber : Kadin Indonesia (2024)

Berdasarkan data statistik Kadin Indonesia Peran UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan jumlah 99% dari seluruh entitas bisnis. Pada Tahun 2023, terdapat 66 juta pelaku usaha. UMKM Berkontribusi sebesar 61% terhadap PDB Indonesia sebesar Rp9.580. UMKM

juga menyerap 117 juta orang, atau 97% total tenaga kerja (*UMKM Indonesia*, 2024).

Menurut (Portal Satu Data KUMKM, n.d.) dapat diketahui jumlah UMKM di Kota Kebumen sebanyak 11.992 unit dan total keseluruhan UMKM di Provinsi Jawa Tengah adalah 141.831. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) yang tercatat di databoks pada tahun 2023, Kabupaten Kebumen di Provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat tertinggi dalam tingkat kemiskinan di antara kabupaten/kota di provinsi tersebut (Adi Ahdiat, 2023). Bappeda Kebumen berupaya menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat kurang mampu menjadi lebih mampu dengan mendirikan dan mengembangkan perusahaan mikro dan kecil.

Permasalahan yang sering dialami oleh UMKM dan berdampak pada pendapatan yang mereka peroleh adalah masalah modal. Hal ini menjadi tantangan umum yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, sehingga menyebabkan keterbatasan dalam mengembangkan bisnis mereka. Kemajuan usaha pada umkm diukur dari keberhasilan pengusaha dalam mengoptimalkan peluang usaha, melakukan inovasi, menguasai pasar dengan luas, bersaing secara efektif (Banursuci et al., 2021)

Perkembangan suatu bisnis dapat terjadi secara optimal dan memiliki potensi untuk tumbuh lebih baik ketika pelaku usaha memiliki kemampuan bersaing sehingga dapat mencapai peningkatan omzet setiap harinya. Menurut Yasin, (2022) indikator perkembangan usaha dapat dilihat dari ketersediaan modal yang dapat digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Kemudian ada keuntungan bisnis, keuntungan dapat diartikan sebagai hasil positif yang sering kali disebut sebagai keuntungan positif. Pengukuran kinerja manajemen perusahaan dilakukan dengan mempertahankan pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan.Kemudian ada pertumbuhan pendapatan cabang usaha, tenaga kerja, dan kepuasan pelanggan.

Potensi perkembangan UMKM di Indonesia sangat bergantungan dengan kemampuan sektor perbankan dalam menyediakan kredit kepada pelaku UMKM. Lembaga keuangan termasuk bank, memiliki dampak yang

sangat penting dalam memberikan bantuan kepada pengusaha yang menghadapi kendala pada modal. Diharapkan para pengusaha dapat memperoleh dukungan dengan menggunakan modal pinjaman yang disediakan oleh lembaga keuangan yang secara khusus menawarkan layanan pinjaman untuk membantu mengatasi hambatan modal.melalui pinjaman modal dari lembaga keuangan yang secara khusus menyediakan fasilitas pinjaman untuk mengatasi hambatan modal. UMKM dipandang sebagai solusi untuk mengurangi ketidaksetaraan sosial dan ekonomi di Indonesia. UMKM juga memiliki fondasi ekonomi yang kuat dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi nasional. Oleh karena itu, pemerintah selalu bekerja untuk mengembangkan dan melaksanakan program-program pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat.

Untuk menilai apakah sebuah usaha mengalami kemajuan atau peningkatan yang signifikan, hal tersebut dapat diukur melalui pertumbahan laba, pertumbuhan volume, peningkatan tenaga kerja, dan pengembalian investasi (Jennings dan Beaver, 1997). Menurut Kim dan Choi (1994), Lee dan Miller (1996), Luo (1999), Miles et al. (2000), serta Hadjimanolis (2000) yang dikutip dalam Camelia dan Ridlwan (2013), kinerja UMKM bisa dinilai dengan memperhatikan peningkatan pendapatan, penjualan, pangsa pasar, dan jumlah karyawan. Salah satu cara untuk mengukur perkembangan UMKM adalah melihat perbedaan sebelum dan setelah menggunakan pembiayaan syariah. Jika terjadi peningkatan setelah penggunaan pembiayaan syariah, ini menunjukkan keberhasilan penggunaan pembiayaan tersebut. Sebaliknya, jika tidak terjadi peningkatan, ini menandakan bahwa pembiayaan tersebut belum berhasil (Tri Irawan & Mulyany, 2020).

Bank Syariah Indonesia telah berkembang menjadi bank dengan program pembiayaan yang sungguh-sungguh membantu pemilik usaha kecil. Bantuan ini diberikan melalui produk pembiayaan BSI KUR Mikro yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tambahan pendanaan atau investasi. Pemilik usaha mikro yang mensponsori inisiatif ini bisa mendapatkan lebih banyak dana untuk mengembangkan perusahaannya. Salah satu permasalahan

utama yang dihadapi para pelaku UMKM adalah permodalan yang diharapkan dapat diselesaikan melalui produk pembiayaan KUR Mikro BSI yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia. Mereka dapat menggunakan uang ini untuk mengembangkan perusahaannya, yang akan berdampak pada kemampuan mereka menghasilkan lebih banyak modal usaha (Online et al., 2022).

Pada tanggal 5 November 2007, Presiden mendirikan KUR (Kredit Usaha Rakyat) yaitu sebuah program yang menyediakan pembiayaan untuk mendukung usaha mikro kecil dan menengah. Tujuan utama dari program pembiayaan pemerintah ini adalah untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan modal kerja. Pembiayaan atau penyertaan modal diberikan kepada individu, perusahaan, atau kelompok pengusaha swasta yang dinilai memiliki produktivitas dan potensi yang besar. KUR adalah kredit yang diberikan kepada koperasi di industri yang menguntungkan seperti kehutanan, perikanan, kelautan, pertanian, dan jasa keuangan, harus tersedia bagi UMKM dan koperasi. KUR dapat disalurkan secara langsung sehingga memberikan akses kepada koperasi dan UMKM di berbagai cabang atau kantor bank. Pembiayaan ini diperuntukkan bagi anggota UMKM yang mempunyai kapasitas untuk mengembangkan usahanya namun tidak memiliki agunan yang cukup untuk memenuhi persyaratan bank. Salah satu syarat untuk mengajukan pembiayaan KUR yang merupakan produk yang dibiayai oleh perbankan adalah tidak dapat menerima kredit dari program pemerintah. Penyelenggaraan program KUR bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan, menarik tenaga kerja dari dunia usaha penerima pendanaan, serta mengembangkan dan memperluas perekonomian (LHilma Kholilah Lubis, 2022).

Menurut Prasetyo & Huda, (2019) Kabupaten Kebumen adalah daerah dengan banyak UKM, yang merupakan salah satu aspek paling penting dari ekonomi daerah. Peran utama UKM ini adalah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Kebumen, terutama dengan menciptakan lapangan kerja bagi warga lokal. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Kebumen, karena terdapat jenis - jenis produk UMKM termasuk makanan/

minuman dan sembako, perdagangan yang meliputi peternakan, pertanian, pertambangan, perkebunan, dan perikanan, konveksi dan pakaian, serta jasa yang mencakup kerajinan dan batik (Wahyusari & Wardani, 2023). Dalam penelitian ini, hanya UMKM yang telah mengajukan pembiayaan KUR di BSI KCP Kebumen yang akan diteliti. Dengan adanya pemberian pembiayaan melalui produk BSI KUR yang disalurkan oleh BSI KCP Kebumen, diharapkan dapat memberikan bantuan yang signifikan kepada pelaku UMKM dalam mengatasi kendala modal. Modal ini dapat digunakan untuk mengembangkan usaha mereka, dan pertumbuhan usaha ini diharapkan berdampak positif terhadap pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti perlu mendalami lebih lanjut mengenai dampak pembiayaan KUR yang diberikan kepada pelaku UMKM nasabah BSI KCP Kebumen yang membutuhkan dana atau modal untuk mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini dan mengembangkannya dalam bentuk karya ilmiah skripsi dengan judul **"Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Nasabah BSI KCP Kebumen".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, Penulis penelitian ini merumuskan permasalahan yang akan dibahas berdasarkan uraian latar belakang, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan KUR berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada nasabah BSI KCP Kebumen?
2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan nasabah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan KUR pada BSI KCP Kebumen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Berdasarkan rumusan masalah tersebut adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pembiayaan KUR berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada nasabah BSI KCP Kebumen.
2. Untuk mengetahui perbedaan antara pendapatan yang diperoleh nasabah pembiayaan KUR pada BSI KCP Kebumen sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan.

D. Mafaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Dalam penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM nasabah pembiayaan di Kebumen.

2. Manfaat Praktis

   Dalam penelitian ini memberikan gambaran dan informasi tentang pengaruh pembiayaan KUR pada BSI KCP Kebumen dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pelaku UMKM di Kebumen

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat bahwa dengan nada pembiayaan KUR dapat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

E. Sistematika Penelitian

Peneliti menyusun penulisan sistematika ini supaya mempermudah pembaca maupun peneliti sendiri dalam menyusun hasil penelitian yang diperoleh. Terdapat lima bab pada sistematika penulisan penelitian ini. Setiap bab mempunyai sub-bab, setiap sub-bab merupakan bagian dari bab yang menjelaskan lebih spesifik terkait beberapa hal yang ada dalam bab. Berikut merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini secara garis besar:

1. **BAB I :** Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian serta rumusan masalah yang terbentuk dari latar belakang. Kemudian, pada bab ini akan dipaparkan terkait tujuan dan manfaat penelitian. Maka dari itu, dalam peulisan penelitian bab ini yang nantinya menjadi acuan penelitian dari awal hingga akhir penelitian.
2. **BAB II :**Bab ini berisi telaah pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional serta landasan teori sebagai rujukan di setiap kegiatan pada penelitian ini.
3. **BAB III :** Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini kemudian diuraikan serta dijabarkan. Pembahasan mengenai metode tersebut terdapat desain dan instrumen penelitian, objek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan pada setiap penelitian.
4. **BAB IV :** Bab ini merupakan pokok dan inti dari hasil penelitian, karena didalamnya berisi tentang hasil analisis data yang sudah diperoleh selama penelitian berlangsung. Pada bab ini peneliti akan menjawab beberapa masalah yang telah dirumuskan pada bab pertama di bagian perumusan masalah.
5. **BAB V :** Bab ini merupakan bagian penutup dan akhir dari penulisan yang telah dilakukan peneliti yang berisi tentang kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II
TINJAUN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, akan diulas beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan topik yang akan diselidiki oleh penulis. Tujuan dari pembahasan penelitian terdahulu ini adalah untuk memfasilitasi penyusunan penelitian yang akan dilakukan, dengan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tersebut.Berikut ini adalah beberapa penulis terdahulu yang telah membahas seputar topik ini.

Penelitian pertama menurut LHilma Kholilah Lubis, (2022) dengan judul " Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Dalam Meningkatkan UMKM yang Berdaya Saing di Kota Binjai " Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dampak dari pembiayaan KUR terhadap peningkatan daya saing UMKM di Kota Binjai. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan dari pelaku UMKM di Kota Binjai yang telah menerima pembiayaan KUR. Populasi penelitian mencakup semua UMKM di Kota Binjai, dan pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan metode statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan KUR memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kota Binjai. Dengan demikian, pembiayaan KUR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus topiknya. Penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan daya saing UMKM, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada perkembangan UMKM.

Penelitian kedua, menurut Syafitri, Ayuni, Tambunan, (2022) dengan judul " Analisis Pembiayaan Kur Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah di BSI KCP Pulo Brayan " Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak pembiayaan KUR Mikro dari BSI terhadap pendapatan nasabah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi

kasus yang berorientasi pada praktik. Dua instrumen digunakan untuk pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, pendapatan rata-rata nasabah mikro meningkat setelah menerima pembiayaan dari BSI. Namun, ditemukan beberapa kasus di mana pendapatan usaha nasabah mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh beberapa nasabah yang menggunakan pembiayaan tersebut untuk keperluan pribadi bukan untuk modal usaha. Temuan dari studi kasus ini dianggap penting bagi praktisi perbankan syariah dan pelaku UMKM dalam mengatasi keterbatasan modal usaha. Perbedaan penelitian ini terletak pada pendekatan metodologi yang digunakan. Studi sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif.

Penelitian ketiga, Yasin, (2022) dengan " Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2 " Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan memahami dampak pembiayaan mikro terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi nasabah BSI KCP Mojopahit 2. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, di mana data dikumpulkan dari nasabah yang menerima pembiayaan mikro dari BSI KCP Mojopahit 2 selama periode 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Pembiayaan mikro memberikan dampak positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit, dengan nilai sebesar 0,292. Oleh karena itu, peningkatan dalam pembiayaan mikro diikuti oleh peningkatan perkembangan UMKM. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek dan variabel independen. Penelitian sebelumnya mengkaji nasabah pelaku UMKM dari BSI KCP Mojopahit 2, sedangkan penelitian saat ini memfokuskan pada pelaku UMKM nasabah BSI KCP Kebumen. Selain itu, variabel independen dalam penelitian sebelumnya adalah pembiayaan mikro, sementara penelitian sekarang menggunakan pembiayaan KUR.

Penelitian keempat, Ishak & Dama, (2022) dengan judul " *Analysis Of The Impact Of People's Business Credit (KUR) In The Development Of Micro, Small and Medium Enterprises In Telaga Jaya and Tilango Sub-Districts, Gorontalo Regency* " Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kecamatan Telaga Jaya dan Kecamatan Tilango, Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, FGD (Focus Group Discussion), dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) tetap menjadi opsi utama bagi pelaku UMKM di wilayah tersebut. Kemudahan yang disediakan oleh perbankan dalam mengakses fasilitas KUR menjadi faktor utama yang meningkatkan minat UMKM untuk mengajukan kredit. KUR juga berfungsi sebagai alat pengendalian dan pengawasan dalam pelaksanaan pembiayaan KUR oleh pelaku UMKM. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada pendekatan metodologi yang digunakan. Penelitian sebelumnya mengadopsi pendekatan kualitatif, sementara penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kelima, Zamharir et al., (2024) dengan judul "Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jelutung Pada Bank BSI KC Gatot Subroto Kota Jambi " Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha UMKM, serta menilai kontribusi KUR terhadap perkembangan usaha nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan setiap pertanyaan dalam angket. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik untuk memverifikasi kesehatan data dan uji hipotesis, seperti uji t, uji regresi linier sederhana, dan uji koefisien determinan (R2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kredit Usaha Rakyat

memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah, dengan signifikansi KUR sebesar 1,68107 > 0,05 dan nilai regresi sederhana sebesar 0,554, menunjukkan pengaruh positif yang kuat terhadap perkembangan usaha nasabah. (2) Kontribusi besar yang diberikan oleh KUR terhadap perkembangan usaha nasabah mencapai 47,8%, sementara 52,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, dimana penelitian sebelumnya dilakukan pada Bank Syariah Indonesia KC Gatot Subroto Kota Jambi, sedangkan penelitian ini berfokus pada Bank Syariah Indonesia KCP Kebumen.

Penelitian keenam, Kesuma et al., (2023) dengan judul *" Analysis Of Aceh Province Kur Bsi Financing On Increasing Income Of Small Medium Enterprise Customers* " Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang relevan terhadap peningkatan pendapatan nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Provinsi Aceh. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi Kredit Usaha Rakyat (KUR), perkembangan usaha, tenaga kerja, produktivitas, distribusi, lokasi usaha, harga jual, dan lama usaha. Penelitian ini melibatkan 253 responden sebagai sampel, dengan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan metode Confirmatory Factor Analysis (CFA) dan regresi linier berganda. Penelitian ini dipicu oleh pertumbuhan potensi UMKM di Indonesia yang bergantung pada dukungan perbankan, khususnya dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program KUR dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM. Hasil uji Confirmatory Factor Analysis (CFA) menunjukkan bahwa harga jual, produktivitas, distribusi, dan lama usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah UMKM di Kabupaten Bener Meriah Aceh. Selain itu, hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial, harga jual, produktivitas, distribusi, dan lama usaha juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah UMKM di wilayah tersebut. Perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya terletak pada indikator penelitian. Penelitian sebelumnya mengukur variabel seperti

tenaga kerja, produktivitas, distribusi, lokasi usaha, dan lama usaha, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pertumbuhan pendapatan, keuntungan bersih, cabang usaha, jumlah tenaga kerja, kepatuhan syariah, inovasi produk, kepuasan pelanggan, dan tata kelola keuangan.

Penelitian ketujuh Kartawinata et al., (2020) dengan judul " Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Umkm) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus UMKM Kabupaten Bandung) " Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan syariah, khususnya di sekitar pasar Dayeuhkolot. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif-komparatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode non-probability sampling secara proporsional, melibatkan 30 responden. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam perkembangan UMKM di sekitar pasar Dayeuhkolot sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan syariah. Nilai z-hitung yang lebih besar dari z-tabel, yaitu untuk dimensi omzet penjualan sebesar 4,794 ≥ 2,042, dimensi tenaga kerja sebesar 4,673 ≥ 2,042, dan dimensi pelanggan sebesar 4,766 ≥ 2,042, menunjukkan tingkat signifikansi yang signifikan dengan p-value sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan UMKM pada dimensi omzet penjualan dikategorikan sebagai sangat baik, sementara pada dimensi tenaga kerja dan pelanggan termasuk dalam kategori cukup baik. Perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya terletak pada indikator penelitian. Penelitian sebelumnya mengukur variabel seperti omzet penjualan, tenaga kerja, dan pelanggan, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada modal usaha, pertumbuhan pendapatan, keuntungan bersih, cabang usaha, jumlah tenaga kerja, kepuasan pelanggan.

Penelitian kedelapan, Hardiansyah, (2024) dengan judul "Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Pt. Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Kalianda)"

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perkembangan UMKM di Kalianda berdasarkan peningkatan modal, pendapatan, dan keuntungan setelah menerima pembiayaan KUR. Metode analisis data yang digunakan adalah statistika deskriptif, yang membandingkan data sebelum dan sesudah mendapatkan KUR melalui grafik, tabel, atau gambar untuk menarik kesimpulan akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kalianda mengalami perkembangan setelah menerima pembiayaan KUR, dibuktikan dengan peningkatan modal sebesar 100%, peningkatan pendapatan sebesar 44%, dan peningkatan keuntungan sebesar 69%. Ini menunjukkan bahwa fasilitas pembiayaan KUR memiliki peran yang positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM, dilihat dari peningkatan modal, pendapatan, dan keuntungan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek. Penelitian sebelumnya mengkaji nasabah pelaku UMKM dari BSI KC Kalianda , sedangkan penelitian saat ini memfokuskan pada pelaku UMKM nasabah BSI KCP Kebumen.

B. Landasan Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Secara umum, pembiayaan merujuk pada investasi atau pendanaan yang dilakukan oleh perorangan atau organisasi dengan tujuan untuk memenuhi dana yang telah mereka janjikan. Lebih tepatnya, pembiayaan mengacu pada dana yang didistribusikan oleh organisasi keuangan seperti bank islam kepada klien mereka.

Menurut M. Syafi'i Antonio, pembiayaan merupakan fungsi utama bank, yaitu menyediakan sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha yang mengalami ketidakstabilan keuangan. Sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang diatur berdasarkan kesepakatan antara bank dan pihak lain. Dalam kesepakatan ini, pihak yang menerima pembiayaan diwajibkan untuk mengembalikan dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil sesuai perjanjian (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah adalah penyediaan dan atau tagihan yang dipersamakan dengan hal itu berupa:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*
2. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*;
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*;
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*;
5. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujrah, tanpa imbalan, atau bagi hasil

Dari berbagai definisi pembiayaan, penulis menyimpulkan bahwa pembiayaan adalah tindakan menyediakan dana yang didasarkan pada persetujuan antara bank dan nasabah untuk tujuan usaha, modal kerja. Nasabah yang memperoleh pembiayaan diwajibkan mengembalikan dana tersebut sesuai dengan periode waktu yang telah ditetapkan dan disepakati oleh kedua belah pihak, dengan tambahan imbalan atau bagi hasil.

b. Akad dan Jenis Pembiayaan Bank Syariah

Dalam bank syariah, pembiayaan diberikan melalui perjanjian atau akad. Akad pembiayaan merujuk pada kesepakatan formal antara bank dan nasabah, yang menjadi dasar pemberian fasilitas pembiayaan (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Adapun jenis-jenis pembiayaan berdasarkan perjanjian atau akad dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Pembiayaan berdasarkan perjanjian jual beli

   Fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian jual beli di bank syariah melibatkan akad atau perjanjian jual beli antara bank dan nasabah. Jenis pembiayaan ini mencakup murabahah, istishna, dan salam.
2. Pembiayaan berdasarkan perjanjian transaksi penanaman modal

   Fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian transaksi penanaman modal di bank syariah terkait dengan perjanjian atau akad penanaman modal yang melibatkan bank dan nasabah, dengan pembagian hasil sesuai nisbah yang telah disepakati. Jenis pembiayaan ini termasuk mudharabah dan musyarakah
3. Pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa-menyewa

   Fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian transaki sewa-menyewa dibank syariah berlandaskan perjanjian sewa-menyewa antara bank dengan nasabah. Akad pembiayaan ini adalah ijarah dan ijarah muntahiya bit tamlik.
4. Pembiayaan berdasarkan perjanjian transaksi pinjam-meminjam

   Fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian transaksi pinjam-meminjam di bank syariah terdiri dari perjanjian atau akad antara bank dan nasabah, yang dikenal sebagai qard.

Jenis-jenis Akad pembiayaan Bank Syariah sebagai berikut:

1. Murabahah

   Dari segi etimologi, kata “murabahah” berasal dari kata “ribhu” yang berarti keuntungan. Secara sederhana murabahah dapat dijelaskan sebagai suatu perjanjian jual beli dimana harga barang melibatkan tambahan keuntungan atau margin yang telah disepakati (Nurnasrina, SE & P. Adiyes Putra, 2018). Menurut Fatwa DSN-MUI No. 04 Tahun 2000, murabahah adalah menjual suatu barang

dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba (DSN-MUI, 2000).

2. Mudharabah

   Mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal (100%), sementara pihak lain bertindak sebagai pengelola. Keuntungan usaha mudharabah dibagi sesuai dengan kesepakatan yang tercantum dalam kontrak. Apabila terjadi kerugian, tanggung jawab atas kerugian tersebut ditanggung oleh pemilik modal, selama kerugian tersebur tidak disebabkan oleh si pengelola. Jika kerugian terjadi akibat kecurangan si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut (Nurnasrina, SE & P. Adiyes Putra, 2018).

3. Musyarakah

   Secara etimologis, Musyarakah atau Syirkah memiliki arti ikhilat (percampuran), yaitu adanya percampuran suatu harta dengan harta lainnya sehingga keduanya tidak dapat dibedakan. Dalam terminology musyarakah adalah perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana setiap pihak menyumbangkan dana (expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan dibagi sesuai kesepakatan (Nurnasrina, SE & P. Adiyes Putra, 2018).

4. Salam

   Salam merupakan salah satu konsep dalam transaksi jual beli. Perbedaanya dengan murabahah terletak pada fakta bahwa dalam prinsip salam, barang yang diperdagangkan masih dalam proses pembuatan. Penyerahan barang dilakukan setelah akad, sementara harga barang harus segera dibayarkan saat akad ditandatangani. Untuk menghindari terjadinya gharar (ketidakpastian) maka barang

yang diperdagangkan harus memiliki spesifikasi yang jelas baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

5. Itishna

   Akad istishna hamper mirip dengan akad salam, yang dimana pembayaran dilakukan di awal, kemudiaan penyerahan barang sebagai objek transaksi dilakukan dibelakang. Perbedaan utamanya terletak pada jenis barang yang menjadi objek transaksi. Pada akad salam objek pembiayaan umumnya berupa barang komoditas atau hasil bumi, sedangkan pada akad istishna objeknya berupa barang manufaktur atau barang fisik dengan spesifikasi tertentu. Dengan demikian, pembiayaan melalui akad istishna merupakan bentuk transaksi jual beli barang berupa pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan yang telah disetujui, yang melibatkan pembayaran di awal dan penyerahan dibelakang (Andrianto & Firmansyah, 2019).

6. Ijarah

   Ijarah adalah perjanjian penyediaan dana yang melibatkan pemindahan hak guna dari suatu barang atau jasa melalui transaksi sewa, tanpa menyertakan pemindahan kepemilikan barang tersebut (Andrianto & Firmansyah, 2019).

7. Qardh

   Akad qardh adalah bentuk pinjam-meminjam dana dimana seseorang atau pihak meminjam dari orang atau pihak lain, mirip dengan mekanisme pembiayaan di bank konvensional. Namun, perbedaanya terletak pada ketiadaan imbalan berupa tambahan atau bunga yang dikarenakan atas pokok pinjaman. Oleh karena itu, qardh merupakan suatu transaksi pinjam-meminjam dana tanpa adanya imbalan tambahan, dan pengembalian dilakukan sekaligus atau melalui angsuran dalam jangka waktu tertentu. Pembiayaan qardh pada bank syariah tidak bertujuan untuk mencari keuntungan atau tambahan pada dana yang dipinjamkan.

c. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

Terdapat pembiayaan mikro yang ditujukan untuk masyarakat atau pelaku usaha dengan tujuan sebagai berikut (Turmudi, 2017) :

1. Upaya memaksimalkan laba

   Memaksimalkan laba merupakan tujuan utama setiap usaha dengan harapan mencapai laba usaha yang optimal. Para pengusaha berupaya memperoleh laba maksimal, yang membutuhkan ketersediaan dana yang memadai.

2. Pendayagunaan sumber ekonomi

   Pendayagunaan sumber ekonomi melibatkan Pengembalian sumber daya ekonomi melalui penggabungan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal. Tanpa adanya sumber daya alam, sumber daya manusia, dan modal diperlukan pembiayaan untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan sumber daya ekonomi.

3. Penyaluran kelebihan dana

   Penyaluran kelebihan dana mencerminkan realitas dalam masyarakat yang dimana beberapa pihak memiliki surplus dana sementara yang lain mengalami kekurangan. Dalam konteks permasalahan keuangan, mekanisme pembiayaan berperan sebagai jembatan untuk menjaga keseimbangan dan mendistribusikan kelebihan dana dari pihak yang memiliki surplus ke pihak yang membutuhkan dana.

Berdasarkan fungsi pembiayaan, bank syariah tidak hanya hadir dengan tujuan mencari keuntungan dan berpartisipasi dalam bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman diantaranya (Nurnasrina, SE & P. Adiyes Putra, 2018) :

1. Memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur.
2. Membantu kelompok dhuafa yang tidak terjangkau oleh bank konvensional.

3. Menyediakan bantuan kepada mereka yang tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional.
4. Memberikan dukungan kepada masyarakat ekonomi lemah yang sering menjadi korban praktik rentenir, dengan menyediakan pendanaan untuk usaha yang mereka jalankan.

d. Unsur – Unsur Pembiayaan

Unsur utama dalam pembiayaan adalah entitas yang memiliki dana, barang, atau hasa, dan bersedia untuk memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan, yang dikenal sebagai debitur. Sedangkan menurut Turmudi, (2017) setiap penyaluran dana, ketika dianalisis secara menyeluruh mencakup sejumlah makna yang mencakup unsur – unsur berikut :

1. Kepercayaan

   Kepercayaan yang diberikan kepada debitur, baik dalam bentuk uang, jasa, maupun barang, dengan keyakinan bahwa bank dapat menerima kembali secara penuh dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.
2. Kesepakatan

   Kesepakatan diwujudkan dalam sebuah perjanjian di mana setiap pihak menandatangani hak dan kewajiban. Penyaluran pembiayaan dicatat dalam akad pembiayaan yang ditandatangani oleh bank dan nasabah.
3. Jangka waktu

   Jangka waktu untuk setiap pembiayaan disesuaikan dengan kesepakatan, mencakup periode pengambilan pembiayaan yang telah disetujui.
4. Risiko

   Risiko dalam memberikan pembiayaan kepada perusahaan mencakup potensi kerugian, seperti side streaming, kelalaian, kesalahan yang disengaja, atau penyembunyian keuntungan nasabah.

Risiko ini muncul karena adanya tenggang waktu pembiayaan, yang dapat menyebabkan resiko tidak tertagih atau sebaliknya.

5. Balas jasa

   Balas jasa dalam bentuk bagi hasil dan biaya administrasi, merupakan keuntungan bagi bank atas pemberian pembiayaan atau jasa tersebut.

e. Analisis Pembiayaan

Proses analisis pembiayaan merupakan langkah krusial yang dilakukan oleh bank syariah untuk menilai kelayakan suatu pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah. Dengan menganalisis permohonan, bank syariah dapat memastikan bahwa proyek atau usaha yang akan dibiayai memiliki keberlanjutan yang layak. Analisis pembiayaan menjadi faktor kunci yang sangat signifikan bagi bank syariah dalam membuat keputusan terkait pembelian dana. Ini menjadi acuan penting bagi bank syariah untuk memastikan keberhasilan dan kelayakan dari permohonan nasabah.

Penilaian setiap permohonan pembiayaan bergantung pada faktor-faktor seperti jenis usaha, sektor ekonomi, tujuan penggunaan, dan besaran pembiayaan. Prinsip dasarnya dikenal dengan "prinsip 5C " yang mencakup *Character, Capacity, Capital Collateral, Condition of Economy* (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Adapun prinsip dasar 5C menurut Marlina et al.,(2022) antara lain sebagai berikut :

1. *Character* (Karakter)

   Mendeskripsikan sifat dan kepribadian calon nasabah merupakan suatu langkah yang perlu dilakukan oleh bank. Analisis terhadap calon nasabah bertujuan untuk memastikan bahwa mereka memiliki niat dan kemampuan untuk melunasi pembiayaan sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Bank berusaha meyakinkan "*willingness to repay*" dari calon nasabah, yang mengindikasikan keyakinan bank terhadap kesediaan calon nasabah untuk memenuhi

kewajiban pembayaran. Bank berupaya untuk memverifikasi bahwa calon nasabah memiliki karakter yang baik, jujur, dan memiliki komitmen terhadap pembiayaan yang mereka ajukan.

2. *Capacity* (Kapasitas)

   Analisis *capacity* ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajiban sesuai dengan jangka waktu pembiayaan. Bank perlu memahami secara detail kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi tanggung jawab finansia mereka setelah menerima pembiayaan dari bank syariah. Kemampuan finansial calon nasabah menjadi hal krusial karena merupakan sumber utama pembayaran. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka semakin tinggi kemungkinan kualitas pembiayaan tersebut.

3. *Capital* (Modal)

   Capital atau modal perlu dilakukan analisis yang mendalam. Modal ini mencakup jumlah dana yang dimiliki oleh calon nasabah atau yang disertakan dalam pembiayaan. Semakin besar jumlah modal yang terlibat dalam pembiayaan, semakin meyakinkan pihak bank terhadap keseriusan calon nasabah dalam mengajukan dan melunasi pembiayaan.

4. *Collateral* (Jaminan)

   Collateral adalah jaminan yang diberikan oleh calon nasabah untuk mendukung pembiayaan yang diajukan. Agunan ini menjadi sumber pembayaran kedua, jika nasabah tidak mampu melunasi angsuran. Jadi bank syariah memiliki hak untuk menjual agunan yang telah diberikan oleh nasabah. Hasil penjualan agunan tersebut digunakan sebagai sumber pembayaran kedua untuk menyelesaikan pembayaran tersebut.

5. *Condition of Economy* (Kondisi Ekonomi)

   Condition of Economy adalah evaluasi yang dilakukan terhadap keadaan perekonomian. Bank perlu memperhitungkan bagaimana sektor usaha calon nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi.

2. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

a. Pengertian KUR

Kredit Usaha Rakyat adalah merupakan pinjaman atau pembiayaan untuk modal kerja atau investasi kepada debitur, perusahaan, atau organisasi yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan. KUR adalah inisiatif dari pemerintah untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah (UMKM). Program ini melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk Bank Syariah Indonesia (BSI), yang menjadi salah satu kontribusi utama dalam mengembangkan UMKM melalui KUR. BSI adalah distributor terbesar KUR dengan tingkat kredit bermasalah (NPL) terendah. KUR telah terbukti memberikan dampak besar dalam memajukan UMKM dan membantu mengurangi tingkat pengangguran. Upaya yang didanai KUR mencakup restoran, komunikasi, pertanian, perdagangan serta pabrik yang lain Ati et al., (2022).

Menurut Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Permenko) Republik Indonesia No.11 tahun 2017, KUR adalah kredit/ pembiayaan modal kerja dana tau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

Tujuan KUR syariah adalah untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan pada sektor produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

b. Produk BSI KUR

Kredit Usaha Rakyat (KUR) tersedia dalam tiga skema yang berbeda. Perbedaan antara satu skema dengan yang lainnya terletak pada jumlah maksimum plafon yang dapat diperoleh sebagai berikut (Bank Syariah Indonesia, 2021):

a. BSI KUR Super Mikro

BSI KUR super mikro adalah bentuk dukungan pembiayaan yang ditujukan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) guna memenuhi kebutuhan modal kerja serta investasi, dengan batas plafon yang mencapai Rp. 10 juta.

b. BSI KUR Mikro

BSI KUR Mikro adalah bentuk dukungan pembiayaan yang ditunjukkan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) guna memenuhi kebutuhan modal kerja serta investasi, dengan batas plafon yang diatas Rp. 10 juta s.d Rp. 100 Juta.

c. BSI KUR Kecil

BSI KUR Kecil adalah bentuk dukungan pembiayaan yang ditunjukkan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) guna memenuhi kebutuhan modal kerja serta investasi, dengan batas plafon diatas Rp. 100 juta s.d 500 jt.

c. Prosedur dan Syarat Mengajukan Pembiayaan KUR di BSI Berikut prosedur Mengajukan Pembiayaan KUR:

a. Tahap Pengajuan Pembiayaan
b. Tahap BI *Checking*
c. Tahap Survei
d. Tahap Pemberian Putusan Pembiayaan
e. Tahap Analisis Pembiayaan
f. Tahap Pencairan Pembiayaan
g. Tahap Pemantauan / Monitoring

Berikut syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha mikro agar dapat mengajukan pembiayaan KUR di BSI sebagai berikut (Online et al., 2022):

a. Warga Negara Indonesia (WNI).
b. Minimal berusia 21 tahun.
c. Usaha yang dimiliki sudah berjalan minimal 6 bulan.
d. Sektor usaha dari industri perdagangan, pengelolaan, dan jasa.
e. Memiliki riwayat kredit yang lancar.
f. *Fotocopy* Kartu Keluarga (KK).
g. *Fotocopy* KTP suami dan istri (untuk yang sudah menikah).
h. *Fotocopy* surat nikah (untuk yang sudah menikah)
i. *Fotocopy* surat keterangan usaha
j. *Fotocopy* agunan/ jaminan (BPKN/SHM)
k. *Fotocopy* NPWP (khusus pembiayaan diatas 50 juta)

d. Pembiayaan KUR dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pembiayaan KUR sering disebut sebagai kredit untuk modal kerja. Pemberian kredit modal kerja sangat terkait dengan isu bunga, yang telah lama menjadi topik perdebatan di kalangan ulama. Dalam islam bunga atau riba hukumnya haram, sesuai dengan yang disampaikan pada firman Allah sebagai berikut: Qs. Al-Baqarah [2]:275)

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ
قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰواۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ فَمَنْ جَاۤءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى
فَلَهٗ مَا سَلَفَۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ٢٧٥

Terjemahan Kemenag 2019

275. Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya

peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Dari ayat tersebut, terlihat bahwa Allah SWT melarang segala aktivitas yang melibatkan unsur riba. Karena KUR merupakan pembiayaan yang didasarkan pada prinsip bagi hasil, maka dapat disimpulkan bahwa KUR bebas dari riba dan diperbolehkan dalam syariah.

2. Perkembangan UMKM

a. Pengertian Perkembangan Usaha

Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh aspek yang terkait dengan operasionalnya. Perkembangan suatu usaha dapat dinilai dari berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja penjualan. Peningkatan atau pertumbahan penjualan dari waktu ke waktu akan berdampak pada peningkatan laba yang diperoleh.

Perkembangan usaha merupakan target utama dari sebuah perusahaan, dimana semua aktivitas yang dilakukan bertujuan untuk mencapai kesuksesan. Perkembangan usaha mencerminkan kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini ditemukan oleh Suryana (2010) yang menyatakan bahwa kesuksesan seorang pengusaha dapat diukur dari pencapaian prestasi, seperti pertumbuhan perusahaan yang dikelolanya. Perkembangan ini dapat dilihat dari peningkatan penjualan, jumlah aset yang dimiliki perusahaan, serta jumlah karyawan (Muharam, 2019).

Dikutip dari Muharam, (2019) kesuksesan usaha menurut Primiana (2009) dapat diukur dengan terpenuhinya modal, penggunaan modal yang produktif, dan pencapaian tujuan organisasi. Algifari (2003) menyatakan bahwa kesuksesan usaha tergantung pada efisien dalam proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan kriteria efisiensi ekonomis. Suatu bisnis dianggap berhasil jika mampu menghasilkan laba, karena laba merupakan

tujuan utama dari menjalankan bisnis. Kemudian, menurut wijaya (2007), laba menjadi faktor kunci yang menjadi indikator keberhasilan suatu perusahaan.

b. Strategi Pengembangan Usaha

Kunci keberhasilan dalam mengembangkan usaha adalah memperluas jaringan bisnis dengan pihak lain. Aliansi strategis dalam dunia bisnis memberikan sejumlah keuntungan dibandingkan dengan menjalankan usaha secara independen. Kemitraan atau aliansi memiliki kelebihan dalam menggabungkan potensi, yang dapat meningkatkan serta memperluas sumber daya yang tersedia untuk usaha. Kemitraan bisnis merujuk pada kolaborasi terencana antara dua pihak atau lebih, yang dilakukan dengan cara yang serasi, saling melengkapi, terorganisir, dan dengan tujuan bersama untuk memaksimalkan hasil bisnis (Husinsah, 1967).

c. Indikator Perkembangan Usaha

Tolak ukur keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omzet penjualan. Tolak ukur perkembangan usaha haruslah parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggung jawabkan. Semakin kongkrit tolak ukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut (Januardin, 2019). Adapun indikator perkembangan UMKM adalah :

1. Modal Usaha

Dalam menjalankan suatu usaha, modal merupakan faktor pendukung yang sangat penting. Dapat dikatakan bahwa modal merupakan pondasi bagi bisnis yang akan dibangung, mirip dengan pondasi yang dibutuhkan untuk membantung sebuah rumah. Semakin kuat pondasi yang disiapkan, semakin kokoh juga bangunan yang akan didirikan di atasnya. Begitu juga dengan bisnis. Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh banyak orang dalam memulai usaha adalah sulitnya mendapatkan modal. Oleh karena itu, diperlukan sejumlah dana

sebagai dasar pengukuran finansial atas usaha yang dikelola. Sumber – sumber modal usaha dapat berasal dari modal sendiri, bantuan pemerintah, serta lembaga keuangan seperti bank dan lembaga keuangan non-bank. Besar kecilnya modal akan berdampak pada perkembangan usaha dan pencapaian pendapatan (McGee et al., 1977).

2. **Pertumbuhan Pendapatan**

   Dalam dunia bisnis, pendapatan merujuk pada jumlah uang yang didapat atau diterima oleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya, sebagian besar berasal dari penjualan produk atau layanan kepada pelanggan. Pertumbuhan pendapatan adalah indikator penting dari ringkat penerima produk layanan perusahaan di pasaran (Masitoh & Rahardi, 2020)

3. **Keuntungan Bersih**

   Keuntungan merupakan selisih dari pendapatan dan pengeluaran yang terjadi dalam satu waktu atau satu periode. Peningkatan modal usaha yang diikuti dengan peningkatan kapasitas produksi dan omzet penjualan setelah mendapatkan pembiayaan dapat mengakibatkan peningkatan keuntungan bagi pelaku UMKM.

4. **Cabang Usaha**

   Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI), istilah “cabang” merujuk pada badan usaha seperti toko, warung, organisasi, kantor, dan sebagainya yang merupakan bagian dari entitas bisnis yang lebih besar. Dengan kata lain, keberadaan cabang menunjukkan bahwa kegiatan usaha tidak terbatas pada suatu lokasi tetapi melibatkan keberadaan di tempat lain juga.

5. **Tenaga Kerja**

   Dikutip dari Lamazi, (2020) pengertian tenaga kerja menurut Ignatia Rohana Sitanggang dan Nachrowi Djalal (Sari, 2013) adalah yang pertama, tenaga kerja umumnya tersedia di pasar tenaga kerja dan siap digunakan dalam proses produksi barang dan jasa. Perusahaan atau penerima tenaga kerja biasanya meminta tenaga kerja dari pasar tenaga

kerja. Kedua, tenaga kerja yang terampil merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk mencapai tujuannya.

6. Kepuasan Pelanggan

Kepuasan dapat terlihat melalui respon positif dari pelanggan yang merasa puas dengan produk atau layanan yang mereka konsumsi. Pelanggan yang merasa puas cenderung berbagi pengalaman yang positif mereka dengan barang atau layanan kepada kerabat atau teman-teman mereka, yang pada akhirnya menjadi suatu keuntungan bagi perusahaan (Petro, 2019).

d. Usaha dalam Islam

Secara umum, usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan memperoleh pendapatan atau penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dalam hidupnya. Hal ini dilakukan melalui pengelolaan sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Dalam islam, usaha merupakan serangkaian aktivitas usaha yang mencakup berbagai jenis, tidak dibatasi oleh jumlah kepemilikan hartanya termasuk profit yang dihasilkan. Namun, ada batasan cara memperoleh dan menggunakan harta, sesuai dengan aturan yang menetapkan apa yang halal dan haram.

Dalam agama islam mewajibkan kepada setiap muslim, bahwa bekerja merupakan salah satu faktor utama yang memungkinkan manusia untuk mencapai kekayaan. Allah SWT telah melapangkan bumi dan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencari rezeki dan nafkah (Silviyah & Lestari, 2022). Ditegaskan dalam Qs. An – Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan Kemenag 2019

29. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

e. Usaha Mikro, Kecil, daan Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bentuk inisiatif mandiri yang didirikan oleh individu atau kelompok masyarakat dengan niat untuk meraih keuntungan, namun dengan skala produksi yang terbatas pada lingkungan wilayah sekitar. Peran UMKM dalam ekonomi sangat signifikan untuk mewujudkan kemajuan ekonomi yang lebih baik lagi. Selain itu, UMKM juga memiliki fungsi sebagai upaya penanggulangan kemiskinan dan pengangguran. Tetapi, sebagian besar pelaku UMKM hanya memiliki keahlian teknis tanpa didukung oleh kemampuan manajerial yang memadai (Kusmawati et al., 2022).

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk menjelaskan definisi dan karakteristik Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (Anggraini & Nasution, 2013).

1. Usaha Mikro

   Kriteria untuk usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi persyaratan Usaha Mikro Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang.

2. Usaha Kecil

   Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan atau cabang perusahaan yang terkait dengan usaha menengah atau besar, dan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Undang- Undang.

3. Usaha Menengah

   Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang terkait dengan usaha kecil atau besar, dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sesuai dengan aturan yang dijelaskan dalam Undang-Undang.

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro :

   Memiliki kekayaan bersih paling banyak 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00

2. Kriteria Usaha Kecil;

   Memiliki kekayaan bersih dari Rp.50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000,00

3. Kriteria Usaha Menengah

   Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 sampai dengn paling banyak Rp.10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan gabungan kata “hypo” yang berarti kurang dari, dan “thesis” yang merujuk pada pendapatan atau pernyataan. Ini adalah suatu pernyataan yang belum terbukti atau kesimpulan sementara yang masih memerlukan pembuktian kebenarannya. Hipotesis dapat dianggap sebagai kesimpulan awal yang masih harus diuji kebenarannya. Penting untuk dicatat bahwa hipotesis adalah sebuah dugaan sementara yang memiliki kemungkinan besar sebagai jawaban yang benar.

Dalam uji Wilocoxon pengambilan keputusan didasarkan pada nilai $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0.05$ dengan ketentuan :

Asym.sig (2 tailed) > 0.05 maka Ho Ditolak

Asym.sig (2 tailed) < 0.05 maka Ha Diterima

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun hipotesis yang dapat diuji secara empiris pada penelitian ini sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan KUR terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nasabah pada BSI KCP Kebumen

Ha = Terdapat pengaruh Pembiayaan KUR terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Nasabah pada BSI KCP Kebumen.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka teori adalah dasar dari seluruh proses penelitian. Kerangka berfikir membantu mengembangkan teori yang telah disusun, serta merinci dan menjelaskan hubungan-hubungan antara variabel yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap masalah penelitian. Adapun kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

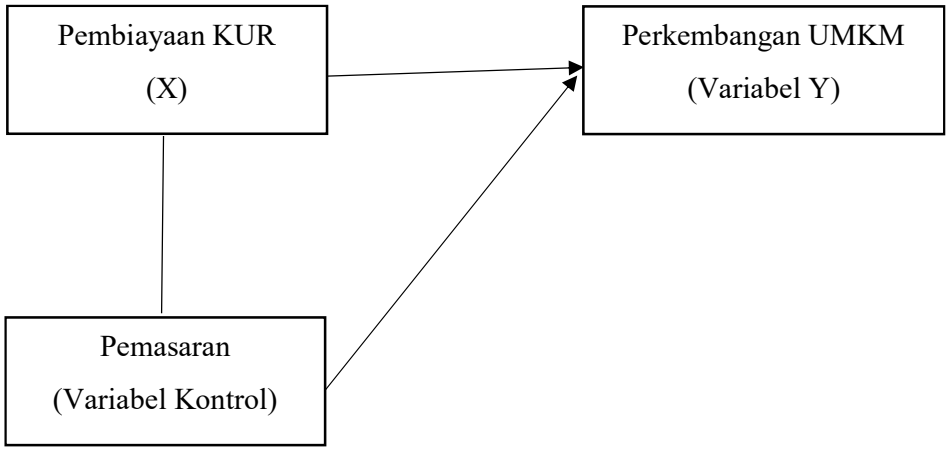

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas terdapat variabel (X) sebagai variabel independen dan variabel (Y) sebagai variabel dependen kemudian terdapat variabel kontrol. Dengan adanya pembiayaan KUR (X) dan Pemasaran sebagai variabel kontrol diharapkan dapat membantu Perkembangan UMKM (Y).

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang fokus pada penggunaan data berupa angka-angka yang dapat diukur. Metode ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data yang terkumpul, serta memberikan gambaran atau analisis terhadap situasi atau kejadian yang terjadi.

Dalam konteks penelitian ini, tujuannya untuk mengetahui pengaruh pembiayaan kur terhadap perkembangan UMKM di BSI KCP Kebumen. Peneliti dapat mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistic.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini akan dilakukan di BSI KCP Kebumen yang beralamat di Jl. HM Sarbini No.201 A, Megabiru, Karangsari, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54317.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dengan melakukan pengumpulan dan pengolahan data selama 1 bulan, yakni dari bulan Maret hingga Mei 2024.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah yaitu pelaku UMKM nasabah BSI KCP Kebumen yang menerima pembiayaan KUR. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Muhyi et al., (2018) populasi merujuk pada domain generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak hanya

terbatas pada manusia, melainkan juga mencakup objek dan fenomena alam lainnya. Kemudian populasi tidak hanya berarti jumlah individu yang ada dalam subjek atau objek yang diteliti, tetapi mencakup keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek maupun objek. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah BSI KCP Kebumen yang mengajukan pembiayaan KUR. Menurut data yang peneliti kumpulkan ada 420 nasabah yang mengambil pembiayaan KUR di BSI KCP Kebumen.

2. Sampel

Menurut Muhyi et al., (2018) sampel merupakan sebagian kecil dari total jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, tetapi peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Informasi yang diperoleh dari sampel tersebut dapat digunakan untuk menggeneralisasi kesimpulan ke seluruh populasi. Oleh karena itu, penting bahwa sampel yang diambil secara akurat merepresentasikan karakteristik keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan sistem acak atau simple random, dimana yang dimaksud dengan simple random yaitu memberikan peluang yang sama kepada seluruh unit untuk dijadikan sampel. Jadi, sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 165 sampel, dengan taraf kesalahan 10% menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan total populasi 420 (Amin et al., 2023). Dalam penelitian ini sampel diambil dari pelaku UMKM nasabah BSI KCP Kebumen yang mengajukan pembiayaan KUR.

F. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 165 pelaku UMKM nasabah BSI KCP Kebumen. Kuesioner tersebut dirancang dengan pertanyaan dan pernyataan terkait perkembangan usaha. Setiap pertanyaan atau pernyataan dilengkapi dengan opsi jawaban yang berbeda.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang dibahas, adapun metode pengumpulan data yaitu angket (kuesioner). Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data melalui pengisian formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Penggunaan kuesioner lebih efisien dalam mengumpulkan data dari banyak responden karena dapat disebarkan dan dikumpulkan kembali setelah diisi oleh responden (Muhyi et al., 2018). Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan skala likert sebagai instrument pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. Skala likert adalah bentuk yang digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan data mengenai pendapat responden terkait masalah yang sedang diteliti. Bentuk ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penilaian kuantitatif terhadap keseluruhan responden. Adapun skala likert yang dimaksud adalah sebagai berikut:

***Tabel 3. 1* Skala Likert**

No	Jawaban	*Score*
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam pengumpulan data melalui kuesioner, digunakan skala likert untuk mendapatkan data yang memiliki interval. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 poin, dimulai dari skala 1 (Sangat tidak setuju) hingga skala 5 (Sangat Setuju)

H. Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan hasil dari usaha untuk merumuskan dan memahami suatu konsep tertentu. Dalam definisi konseptual, terdapat juga

sekelompok konsep yang memiliki keterkaitan dengan konsep utama yang sedang dibicarakan

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merujuk pada konsep yang telah diukur atau diamati dalam penelitian. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terkandung dalam hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut:

a. Pembiayaan KUR (Variabel Independen) yang dinyatakan dengan simbol X.

b. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Variabel Dependen) yang dinyatakan dengan simbol Y.

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang didefinisikan atau diciptakan sedemikian rupa sehingga hubungan antara variabel independen dan dependen tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak diamati. Dalam penelitian ini terdapat variabel kontrol sebagai berikut :

1. Pemasaran

Dalam pemasaran produk pembiayaan KUR, strategi yang dilakukan BSI KCP Kebumen yaitu dengan melalui cetak brosur poster, atau pamflet untuk mengiklankan produk, kemudian dilakukannya presentasi produk yang diadakan BSI berupa kunjungan ke tempat tertentu, dan menyelenggarakan acara promosi dengan diadakannya seminar untuk memperkenalkan produk BSI.

Tabel 3. 2 **Indikator Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator
1	Pembiayaan KUR (X)	1. Proses Pembiayaan 2. Jumlah Pembiayaan 3. Kegunaan Pembiayaan 4. Jangka waktu (Tenor)

		5. Jumlah Agunan 6. Jumlah Angsuran
2	Pemasaran (Variabel Kontrol)	1. Tempat *(Place)* 2. Produk *(Product)* 3. Orang *(People)* 4. Promosi *(Promotion)*
3	Perkembangan UMKM (Y)	1. Modal Usaha 2. Pertumbuhan Pendapatan 3. Keuntungan Bersih 4. Cabang Usaha 5. Tenaga Kerja 6. Kepuasan Pelanggan

I. Instrumen Penelitian yang Digunakan

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini memiliki karakteristik tertutup, dimana responden diarahkan menjawab sesuai dengan pilihan yang telah disediakan dalam kuesioner. Setelah penyebaran kuesioner, dilakukan penguji validitas untuk memastikan data yang diperoleh menjadi lebih valid sehingga siap digunakan dalam penelitian. Indikator pada kuesioner dalam penelitian mengadopsi penggunaan skala likert, yang umum digunakan untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk mengungkapkan perasaan mereka dan mengesahkan persetujuan terhadap pernyataan tertentu.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pemeriksaan secara menyeluruh terhadap seluruh data yang diperoleh dari instrumen penelitian seperti catatan, dokumentasi, hasil tes, rekaman, dan lainnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami data dengan baik dan menghasilkan kesimpulan yang valid. Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik analisis data, yakni analisis regresi

linier sederhana dan analisis komparasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dikutip dari Sanaky, (2021) Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006) menjelaskan bahwa validitas berkaitan dengan kemampuan suatu variabel untuk mengukur hal yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan dalam suatu penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian dilakukan dengan taraf signifikan 0,05. Untuk mengetahui valid atau tidaknya skor setiap item pertanyaan, maka ditetapkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai korelasi (r) yang dihitung lebih besar dari nilai korelasi tabel signifikan, maka pengukuran dianggap valid.
2. Jika nilai korelasi (r) yang dihitung lebih kecil dari nilai korelasi tabel signifikan, maka pengukuran dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengukuran yang dilakukan oleh peneliti sebagai alat pengukur memiliki konsistensi. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan uji konsistensi internal, yang bertujuan untuk menilai homogenitas item-item yang terdapat dalam pengukuran suatu konsep. Salah satu metode uji reliabilitas yang sering digunakan sebagai acuan adalah *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika nilai *Cronbatch's alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali (2021:196) digunakan untuk menguji apakah variabel residu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Distribusi normal adalah karakteristik yang diinginkan dalam regresi yang baik. Oleh karena itu, data diperiksa normalitasnya menggunakan uji Kolmogotov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan normal, kemudian sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki variabel dependen atau independen. Untuk memahami apakah multikolinearitas ada atau tidak model regresi dapat dipahami dalam hal toleransi dan nilai variance inflation faktor (VIF). Untuk menguji adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0.10, maka terdapat gejala multikolinearitas.
2. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.10, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memahami apakah hipotesis asimtotik klasik atau tidak. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk melakukan koreksi dalam sebuah model regresi yang digunakan ketika terdapat variasi ketidaksamaan dari sisa atau satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara untuk mengetahui tidak heteroskedasitas pada model regresi linier berganda yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Kemudian dilakukan cross check lagi dengan pengujian Glejser, sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas dalam model regresi.
2. Apabila nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menemukan variabel independen meredam, seperti pembiayaan kur dan terdapat variabel kontrol yaitu pemasaran untuk perkembangan UMKM. Model regresi berganda adalah regresi yang mempertimbangkan lebih dari satu variabel independen dan bertujuan untuk menentukan sejauh mana variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen. Dalam konteks ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, sebaiknya dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap regresi, atau analisis asumsi klasik, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta VKXVK + e$$

Keterangan :

Y = Perkembangan UMKM

B = Koefisien dari Variabel X

X1 = Pembiayaan KUR

XVK = Pemasaran

e = Error

5. Uji hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) secara sederhana mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai (R^2) berkisar antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hamper semua

informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghazali, 2021:147)

b. Uji Parsial (t)

Pada dasarnya uji parsial mengindikasikan sejauh mana pengaruh individu dari satu variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Langkah- langkah yang dijalankan dalam uji t adalah sebagai berikut (Harni & Sahrir, 2023) :

1. Tingkat signifikan sebesar 0,05
2. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, maka variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji simultan (Uji F) adalah untuk menentukan apakah semua variabel independen sama atau tidak dalam hubungannya dengan variabel dependen dengan membandingkan nilai-nilai F yang diperoleh dengan tabel F. Rincian penentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai F hitung > F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara bersama – sama variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.
2. Apabila nilai F hitung < F tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya secara bersama – sama variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Beda (Komparasi)

Dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan. Metode analisis yang digunakan adalah uji beda rata rata, yang dapat diambil dari tabel Paired Samples Statistics. Selain itu, metode kedua yang digunakan adalah uji statistik pangkat tanda wilocoxon. Pemilihan uji wilocoxon didasarkan pada alasan bahwa data yang diteliti berasal dari responden yang sama dan terkait dengan dua periode waktu yang berbeda, yaitu sebelum dan setelah nasabah memperoleh pembiayaan dari BSI KCP Kebumen.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil penggabungan Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi memberikan izin untuk merger tiga bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR 3/PB.1/2021. BSI kemudian diresmikan pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H oleh Presiden Joko Widodo di Istana Negara.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga mampu menghadirkan layanan yang lebih lengkap, dengan jangkauan yang lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih kuat. Didukung oleh sinergi dengan perusahaan dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk bersaing di tingkat global. BSI hadir dengan layanan dan solusi keuangan syariah yang lengkap, modern, dan inovatif untuk berbagai segmen nasabah dengan berbagai kebutuhan. Didukung oleh digital banking dan layanan prima, BSI menawarkan ragam solusi keuangan dalam ekosistem Islami.

Selain itu, BSI optimis untuk terus memajukan Kabupaten Kebumen, menjadi sahabat finansial, sosial, dan spiritual. BSI juga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi perkembangan daerah dan masyarakat dalam memperoleh kemudahan bertransaksi, mengembangkan usaha, serta menciptakan distribusi ekonomi yang adil.

Kantor Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kabupaten Kebumen melayani nasabah dalam pembuatan rekening baru, setor tunai, penarikan dana simpanan, cek saldo, pengajuan pinjaman atau kredit, serta layanan ATM BSI pada produk-produk Bank Syariah Indonesia lainnya. Keunggulan Bank Syariah Indonesia adalah konsep perbankan yang

disesuaikan dengan prinsip syariah, mulai dari pinjaman syariah, KPR syariah, kredit syariah, dan lainnya. Selain itu, akses online banking melalui BSI Net sangat mudah dan berkualitas.

Bank Syariah Indonesia KCP Kebumen merupakan salah satu kantor cabang pembantu dari BSI Kantor Cabang Purwokerto. Bank Syariah Indonesia KCP Kebumen terletak di Jl. HM. Sarbini No. 201 A, Megabiru, Karangsari, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia :

a. Visi Bank Syariah Indonesia

Menjadi Top 10 Global Islamic Bank

b. Misi Bank Syariah Indonesia

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
   Melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset dan nilai buku 50T.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
   Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk megetahui pengaruh pembiayaan KUR terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah pada BSI KCP Kebumen. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan angket yang diolah mengunakkan SPSS versi 22.

1. Hasil Pengumpulan Data

a. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Klasifikasi data responden berdasarkan jenis kelamin nasabah pembiayaan KUR di BSI KCP Kebumen yang tersaji dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 1 **Klasifikasi Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki – Laki	103	62,4 %
Perempuan	62	37,6%
Total	165	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner / Angket (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 total responden dalam penelitian ini berjumlah 165 nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Kebumen (100%), yang terdiri dari 103 nasabah laki – laki (62,4%) dan 62 nasabah perempuan (37,6%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah pembiayaan KUR di BSI KCP Kebumen adalah Laki – Laki.

b. Klasifikasi Berdasarkan Usia

Klasifikasi data responden berdasarkan usia nasabah pembiayaan KUR di BSI KCP Kebumen yang tersaji dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 2 **Klasifikasi Usia Responden**

Usia	Jumlah Responden	Persentase
21 – 30 Tahun	23	13,9%
31 – 40 Tahun	61	37%
41 – 50 Tahun	53	32,1%
Lebih 51 Tahun	28	17%
Total	165	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner / Angket (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dari 165 responden nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Kebumen, diketahui bahwa responden berusia 21 – 30 tahun sebanyak 23 orang (13,9%), berusia 31 – 40 tahun sebanyak 61 orang (37%), berusia 41 – 50 tahun sebanyak 53 orang (32,1%), dan berusia lebih 51 tahun sebanyak 28 orang (17%). Jadi pada klasifikasi usia mayoritas responden nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Kebumen berusia antara 31 – 40 tahun.

c. Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Klasifikasi data responden berdasarkan pendidikan terakhir nasabah pembiayaan KUR di BSI KCP Kebumen yang tersaji dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Klasifikasi Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase
SD/ Sederajat	3	1,8 %
SMP/ Sederajat	26	15,8%
SMA/ Sederajat	71	43%
D1/D2/D3	23	13,9%
S1/S2/S3	42	25,5%
Total	165	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner / Angket (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dari total 165 responden nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Kebumen, menurut klasifikasi jenjang pendidikan terakhir diketahui 3 responden (1,8%) lulus SD/ Sederajat, 26 responden (15,8%) lulus SMP/ Sederajat, 71 responden (43%) lulus SMA/ Sederajat, 23 responden (13,9%) lulus D1/D2/D3, dan 42 responden (25,5%). Jenjang pendidikan terakhir yang paling dominan di antara responden adalah lulusan SMA/ Sederajat.

d. Klasifikasi Berdasarkan Sektor Usaha

Klasifikasi data berdasarkan sektor usaha nasabah pembiayaan KUR di BSI KCP Kebumen yang tersaji dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Klasifikasi Sektor Usaha Responden

Sektor Usaha	Jumlah Responden	Presentase
Perdagangan	100	60,6%
Perikanan	7	4,2%
Industri Pengolahan	23	13,9%
Jasa	26	15,8%
Peternakan	7	4,2%
Pertanian	2	1,2%
Total	165	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner / Angket (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dari total 165 responden nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Kebumen, terlihat bahwa sektor perdagangan mendominasi dengan 100 responden (60,6%), diikuti oleh sektor jasa dengan 26 responden (15,8%), sektor industri pengolahan dengan 23 responden (13,9%), sektor perikanan dan peternakan masing – masing 7 responden (4,2%), dan sektor pertanian memiliki jumlah responden terendah yaitu 2 responden (1,2%).

e. Klasifikasi Berdasarkan Kategori Usaha

Klasifikasi data berdasarkan Kategori usaha nasabah pembiayaan KUR di BSI KCP Kebumen yang tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4. 5 Klasifikasi Kategori Usaha Responden

Kategori Usaha	Jumlah Responden	Presentase
Mikro	138	83,6%
Kecil	26	15,8%
Menengah	1	0,6%
Total	165	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner / Angket (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dari total 165 responden nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Kebumen, mayoritas besar yaitu 138 responden (83,6%) merupakan nasabah kategori usaha mikro, 26 responden (15,8%) merupakan nasabah kategori usaha kecil, dan nasabah kategori menengah hanya 1 reponden (0,6%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas besar nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Kebumen tergolong dalam kategori usaha mikro.

f. Klasifikasi Berdasarkan Lama Usaha Beroperasi

Klasifikasi data berdasarkan lama usaha beroperasi nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Kebumen yang tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4. 6 **Klasifikasi Lama Usaha Beroperasi Responden**

Lama Usaha	Jumlah Responden	Presentase
1 – 3 tahun	43	26,1%
3 – 5 tahun	60	36,4%
Lebih dari 5 tahun	62	37,6%
Total	165	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner / Angket (2024)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dari total 165 responden nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Kebumen, menurut klasifikasi lama usaha diketahui bahwa 43 responden (26,1%) memiliki usaha yang berjalan 1 – 3 tahun, 60 responden (36,4%) memiliki usaha yang berjalan selama 3-5 tahun, dan 62 responden (37,6%) memiliki usaha yang berjalan lebih dari 5 tahun. Lama usaha yang paling dominan di antara responden adalah lebih dari 5 tahun.

g. Klasifikasi Berdasarkan Jumlah Karyawan

Klasifikasi data berdasarkan jumlah karyawan nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Kebumen yang tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4. 7 **Klasifikasi Jumlah Karyawan Responden**

Jumlah Karyawan	Jumlah Responden	Presentase
1 – 5 orang	126	76,4%
6 – 10 orang	28	17%
11 – 20 orang	9	5,5%
Lebih dari 20 orang	2	1,2%
Total	165	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner / Angket (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dri total 165 responden nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Kebumen, menurut klasifikasi jumlah karyawan dapat diketahui bahwa 126 responden (76,4) memiliki 1 – 5 karyawan, 28 responden (17%) memiliki 6 – 10 karyawan, 9 responden (5,5%) memiliki 11 – 20 karyawan, dan 2 responden (1,2%) memiliki lebih dari 20 karyawan. Jumlah karyawan yang paling dominan diantara responden adalah 1 – 5 karyawan.

h. Klasifikasi Berdasarkan Omzet Rata – Rata Per Bulan

Klasifikasi data berdasarkan omzet rata – rata per bulan nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Kebumen yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8 **Klasifikasi Omzet/ Bulan Responden**

Omzet Per Bulan	Jumlah Responden	Presentase
Kurang dari 5jt	24	14,5%
5jt – 10jt	94	57%
11jt – 50jt	45	27,3%
Lebih dari 50jt	2	1,2%
Total	165	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner / Angket (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa total 165 responden BSI KCP Kebumen, menurut klasifikasi omzet per bulan, diketahui bahwa 24 responden (14,5%) memiliki omzet kurang dari 5 jt, 94 responden (57%) memiliki omzet antara 5jt – 10jt, 45 responden (27,3%) memiliki

omzet antara 11jt – 50jt, dan 2 responden (1,2%) memiliki omzet lebih dari 50jt. Jadi omzet per bulan yang paling dominan di antara 165 responden adalah antara 5jt – 10jt.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Setiap item pertanyaan diuji validitasnya dengan menghitung korelasi *person product moment.* Hasil uji validitas angket dianalisis menggunakan program SPSS 22. Validitas setiap pertanyaan diuji dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dimana $df = 165 - 2 = 163$ dengan alpha 0.05, sehingga nilai r tabel adalah 0.1528. Apabila pada nilai r hitung > r tabel maka pertanyaan pada setiap variabel dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila r hitung < r tabel maka pernyataan pada setiap variabel dikatakan tidak valid.

Tabel 4. 9 **Uji Validitas Variabel Pembiayaan KUR (X)**

Item	r table	r hitung	Keterangan
VX_1	0.1528	0.575	Valid
VX_2	0.1528	0.681	Valid
VX_3	0.1528	0.643	Valid
VX_4	0.1528	0.644	Valid
VX_5	0.1528	0.706	Valid
VX_6	0.1528	0.702	Valid
VX_7	0.1528	0.609	Valid
VX_8	0.1528	0.652	Valid
VX_9	0.1528	0.761	Valid
VX_10	0.1528	0.695	Valid
VX_11	0.1528	0.684	Valid
VX_12	0.1528	0.688	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukan bahwa semua 12 item pertanyaan yang diajukan kepada responden menunjukkan hasil yang valid. Hal ini karena nilai r hitung dari setiap item lebih besar dari nilai r tabel 0.1528. Dapat disimpulkan, bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Pembiayaan KUR (X) yang diuji adalah valid.

Tabel 4. 10 ***Uji Validitas Variabel Pemasaran (Kontrol)***

Item	r table	r hitung	Keterangan
VK_1	0.1528	0.602	Valid
VK_2	0.1528	0.762	Valid
VK_3	0.1528	0.685	Valid
VK_4	0.1528	0.716	Valid
VK_5	0.1528	0.602	Valid
VK_6	0.1528	0.734	Valid
VK_7	0.1528	0.808	Valid
VK_8	0.1528	0.683	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa semua 8 item pertanyaan yang diajukan kepada responden menunjukkan hasil yang valid. Hal ini karena nilai r hitung dari setiap item lebih besar dari nilai r tabel 0.1528. Dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji adalah valid.

Tabel 4. 11 **Uji Validitas Variabel Perkembangan UMKM (Y)**

Item	r table	r hitung	Keterangan
VY_1	0.1528	0.519	Valid
VY_2	0.1528	0.473	Valid
VY_3	0.1528	0.673	Valid
VY_4	0.1528	0.668	Valid
VY_5	0.1528	0.687	Valid

VY_6	0.1528	0.649	Valid
VY_7	0.1528	0.674	Valid
VY_8	0.1528	0.721	Valid
VY_9	0.1528	0.698	Valid
VY_10	0.1528	0.665	Valid
VY_11	0.1528	0.610	Valid
VY_12	0.1528	0.637	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa 12 item pertanyaan yang diajukan kepada responden menunjukkan hasil valid. Hal ini karena nilai r hitung dari setiap item lebih besar dari nilai r tabel 0.1528. Dapat disimpulkan semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai stabilitas dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Hasil uji ini menentukan apakah suatu instrumen penelitian dapat dipercaya berdasarkan tingkat ketepatan dan konsistensinya. Standar yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliabel atau tidak adalah dengan melihat koefisien *Cronbanch Alpha.* Jika nilai *Cronbanch Alpha* > 0,60 variabel dikatakan Reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbanch Alpha* < 0,60 variabel dikatakan tidak reliabel.

Berikut tingkat reliabilitas pernyataan variabel pembiayaan KUR, pemasaran dan perkembangan UMKM berdasarkan output SPSS versi 22.0 pada tabel berikut :

Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas Pembiayaan KUR (X)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.888	12

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel 4.12 uji reliabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk 12 item adalah 0.888. Menurut standar yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian, nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.60 menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel. Dapat disimpulkan, bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel X yang diuji adalah reliabel.

Tabel 4. 13 ***Uji Reliabilitas Pemasaran (Kontrol)***

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.851	.851	8

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel 4.13 uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk 8 item adalah 0.851. Menurut standar yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian, nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.60 menunjukan bahwa variabel tersebut reliabel. Dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Kontrol yang diuji adalah reliabel.

Tabel 4. 14 **Uji Reliabilitas Perkembangan UMKM (Y)**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.873	12

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel 4.14 uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk 12 item adalah 0.862 . Menurut standar yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrument penelitian, nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.60 menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel. Dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Y yang diuji adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah distribusi data model regresi mendekati atau sesuai dengan distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data cenderung normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 15 **Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.85329311
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.063
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.077[c]**

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0.077 > 0.05 dengan total responden sebanyak 165, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian asumsi klasik multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas hanya relevan jika model regresi memiliki lebih dari satu variabel independen. Multikolinearitas dapat diidentifikasi melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Pengujian untuk mengetahui keberadaan multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai VIF dan *Tolerance* dengan kriteria apabila nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0.10, maka terdapat gejala multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0.10, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 16 **Uji Multikolinearitas**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.682	4.083		5.800	.000		
	PEMBIAYAAN KUR	.389	.091	.366	4.291	.000	.638	1.567
	PEMASARAN	.242	.112	.184	2.156	.033	.638	1.567

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel 4.16, pada Uji Multikolinearitas diketahui nilai *Tolerance* untuk kedua variabel independen adalah 0.638. selain itu, nilai VIF untuk masing – masing variabel adalah 1.567. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* > 0.10 dan VIF < 10 pada uji multikolinearitas tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser apabila nilai signifikansi (sig) > 0.05, maka terjadi gejala heteroskedasitas dalam model regresi. Dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedasitas dalam model regresi.

***Tabel 4. 17* Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.535	2.253		1.125	.262
	PEMBIAYAAN KUR	.043	.050	.085	.869	.386
	PEMASARAN	-.049	.062	-.077	-.787	.433

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel 4.17, pada Uji Heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser. Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan dalam tabel, nilai signifikansi untuk variabel pembiayaan KUR (X) adalah 0.386 dan untuk variabel pemasaran (Kontrol) adalah 0.433. Dapat disimpulkan, nilai signifikansi untuk kedua variabel independen lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah metode regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, dimana hubungan antara variabel – variabel tersebut dianalisis menggunakan regresi berganda. Analisis regresi linier

berganda digunakan untuk menilai pengaruh pembiayaan KUR (X), pemasaran (Kontrol) terhadap perkembangan UMKM pada BSI KCP Kebumen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 18 ***Uji Regresi Linier Berganda***

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.225	3.865		5.750	.000
	PEMBIAYAAN KUR	.344	.086	.347	4.013	.000
	PEMASARAN	.221	.106	.180	2.087	.038

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bentuk persamaan regresi linier berganda dari tabel Coefficient sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 22.225 + 0.334 + 0.221 + } \boldsymbol{e}$$

a. Konstanta = 22.225

   Nilai konstanta positif sebesar 22.225 menunjukkan variabel independen berpengaruh positif, yaitu variabel pembiayaan KUR (X) dan variabel pemasaran (Kontrol). Apabila variabel independen berpengaruh, maka variabel perkembangan UMKM (Y) akan meningkat.

b. Pembiayaan KUR = 0.344

   Variabel pembiayaan KUR (X) memiliki nilai sebesar 0.344 yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan KUR mengalami peningkatan sebesar 0.344. Artinya bahwa pengaruh pembiayaan KUR miliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM pada BSI KCP Kebumen.

c. Pemasaran = 0.221

Variabel pemasaran (Kontrol) memiliki nilai sebesar 0.221. yang menunjukkan bahwa variabel pemasaran mengalami peningkatan sebesar 0.221.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R square digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi yang digunakan, sebagaimana hasil pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 19 **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833[a]	.693	.689	2.88563

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.19, nilai R square yang diperoleh sebesar 0.693 atau 69,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mampu menjelaskan 69,3% variasi dalam variabel dependen. Nilai R square sebesar 69,3% dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan sebesar 69,3%. Sisanya yaitu 30,7% dipengaruhi oleh variabel – variabel diluar model yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variasi variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 0.05. Adapun kriteria pengujian hipotesis secara parsial menggunakan kriteria uji t sebagai berikut :

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji t untuk variabel Pengaruh pembiayaan KUR (X) dan terdapat variabel kontrol pemasaran terhadap variabel terikat yaitu perkembangan UMKM (Y). Untuk mendapatkan t tabel yaitu (df) = N-K-1, yang dimana 165-2-1 = 162. Maka t tabel dari df 163 sebesar 1.9746

Tabel 4. 20 **Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.225	3.865		5.750	.000
	PEMBIAYAAN KUR	.344	.086	.347	4.013	.000
	PEMASARAN	.221	.106	.180	2.087	.038

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan hasil uji t untuk pengaruh pembiayaan KUR (X) dan pemasaran (Kontrol) terhadap perkembangan UMKM (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembiayaan KUR (X)

   Variabel Pembiayaan KUR memperoleh nilai t hitung sebesar 4.013 dan t tabel sebesar 1.97462 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 pada tingkat signifikansi 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel (4.013 > 1.97462) dan nilai signifikansi (0.000 < 0.05), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat dikatakan bahwa variabel KUR secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM pada BSI KCP Kebumen.

2. Pemasaran (Kontrol)

   Variabel pemasaran memperoleh t hitung sebesar 2.087 dan t tabel sebesar 1.97462 dengan nilai signifikansi sebesar 0.038 pada tingkat signifikansi 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel (2.087 < 1.97462), dan nilai signifikansi (0.038 < 0.05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat dikatakan bahwa variabel pemasaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM pada BSI KCP Kebumen.

c. Uji F (Simultan)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria penentuan penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut :

1. Jika nilai F hitung lebih besar dari f tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 21 **Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	644.384	2	322.192	23.926	.000[b]
	Residual	2181.519	162	13.466		
	Total	2825.903	164			

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel 4.21 hasil Uji F pada tabel ANOVA, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0.05 (0.00 < 0.05). Dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan (X) dan pemasaran (Kontrol) berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM pada BSI KCP Kebumen.

6. Uji Beda (Komparasi)

Salah satu indikator perkembangan UMKM adalah pertumbuhan pendapatan. Penelitian ini menggunakan uji beda untuk mengetahui perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan KUR pada BSI KCP Kebumen. Berikut pertumbuhan pendapatan nasabah yang menjadi sampel dibawah ini :

Tabel 4. 22 **Hasil Paired Sampel Statistic Pendapatan**

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pendapatan sebelum	8800000.0000	165	15083285.04686	1174232.14835
	Pendapatan sesudah	11766666.6667	165	16880817.27494	1314169.84251

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel 4.22 hasil Paired Samples Statistics menjelaskan bahwa rata-rata pendapatan nasabah sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Kebumen meningkat. Sebelum memperoleh pembiayaan, rata-rata pendapatan nasabah adalah Rp. 8.800.000,00 dengan jumlah sampel 165. Setelah memperoleh pembiayaan, rata-rata pendapatan nasabah meningkat menjadi Rp 11.766.666,67 dengan jumlah sampel yang sama yaitu 165.

Tabel 4. 23 **Hasil Paired Sampel Statistic Pendapatan**

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pendapatan sesudah - Pendapatan sebeum	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	165[b]	83.00	13695.00
	Ties	0[c]		
	Total	165		

Test Statistics[a]

	Pendapatan sesudah - Pendapatan sebeum
Z	-11.173[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Output rank menunjukkan perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah pembiayaan, di mana 165 nasabah pembiayaan KUR mengalami peningkatan pendapatan setelah menerima pembiayaan. Bagian test statistic menampilkan hasil uji Wilcoxon. Dari uji ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan pembiayaan.

C. Hasil Pembahasan Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM pada nasabah BSI KCP Kebumen maka dapat disimpulkan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM pada Nasabah BSI KCP Kebumen

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap pengaruh pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM pada nasabah BSI KCP Kebumen, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Variabel pembiayaan

KUR menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap perkembangan UMKM, dengan nilai t t-hitung sebesar 4.013 dan signifikansi 0.000 pada tingkat signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol (Ho) dan penerimaan hipotesis alternatif (Ha), bahwa pembiayaan KUR secara positif dan signifikan mempengaruhi perkembangan UMKM di BSI KCP Kebumen. Dengan kata lain, setiap peningkatan dalam pembiayaan KUR dapat berpotensi meningkatkan perkembangan UMKM di wilayah tersebut.

Selain itu, hasil uji determinasi menunjukkan bahwa variabel independen (pembiayaan KUR dan pemasaran) secara bersama-sama mampu menjelaskan sekitar 69,3% variasi dalam perkembangan UMKM. Ini menunjukkan bahwa meskipun variabel lain di luar model penelitian juga mempengaruhi hasil tersebut, pembiayaan KUR memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di BSI KCP Kebumen. Dengan demikian, strategi untuk meningkatkan akses pembiayaan KUR dapat menjadi langkah yang efektif dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di daerah tersebut.

Dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Zamharir et al., (2024) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan KUR memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Ini terbukti dengan peningkatan omzet atau pendapatan yang dialami oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Jelutung Pada Bank BSI KC Gatot Subroto. Kesimpulannya, pembiayaan KUR berperan penting dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Semakin besar pembiayaan KUR yang disalurkan dan digunakan oleh pelaku UMKM, semakin besar pula peningkatan pendapatan yang diperoleh. Pembiayaan KUR terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pendapatan UMKM dan berkontribusi dalam perkembangan usaha mereka.

Menurut hasil penelitian, BSI KCP Kebumen telah berperan dalam mendukung Nasabah UMKM di Kota Kebumen dengan memberikan modal

kerja secara tunai kepada pelaku UMKM yang mengambil Pembiayaan KUR di BSI KCP Kebumen . Bantuan ini membantu dalam manajemen organisasi mereka. Tujuan dari peran BSI KCP Kebumen adalah untuk meningkatkan ekonomi pelaku UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang mengambil pembiayaan KUR di BSI KCP Kebumen mengalami peningkatan. Adapun sektor usaha yang mengajukan pembiayaan KUR di BSI KCP Kebumen sebagai berikut : perdagangan, pertanian, perikanan, jasa, industri pengolahan, dan peternakan.

Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) memiliki beberapa batasan yang dirancang untuk menjaga ketertiban dan efisiensi dalam pemberian kredit. Salah satunya adalah pembatasan jumlah maksimal pembiayaan, yaitu hingga Rp500 juta dengan tenor paling lama 5 tahun. Dalam praktiknya, seorang debitur hanya dapat mengajukan pembiayaan KUR satu kali. Jika seorang individu atau pemilik usaha ingin mengajukan pembiayaan KUR kembali setelah mencapai batas maksimal, mereka tidak bisa menggunakan nama yang sama. Akibatnya, untuk mendapatkan pembiayaan tambahan, beberapa pelaku usaha memilih untuk mengajukan kembali dengan menggunakan nama anggota keluarga lain, seperti istri atau suami mereka.

Praktik ini, menunjukkan adanya keterbatasan dalam akses pembiayaan yang mungkin memerlukan perhatian lebih lanjut. Dengan adanya pembatasan ini, pelaku usaha yang membutuhkan dana lebih besar atau waktu yang lebih panjang untuk mengembangkan usahanya mungkin harus mencari alternatif pembiayaan lain atau melibatkan anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan modal mereka. Ini menunjukkan adanya tantangan bagi pelaku usaha dalam mengakses pembiayaan KUR secara berkelanjutan, terutama jika mereka telah mencapai batas maksimal kredit yang diizinkan.

2. Perbedaan Pendapatan Nasabah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan KUR pada BSI KCP Kebumen

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon pada data pendapatan nasabah BSI KCP Kebumen sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan mikro, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan nasabah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan KUR. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang menyatakan bahwa pembiayaan KUR memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan nasabah BSI KCP Kebumen.

Dari hasil analisis, terlihat bahwa rata-rata pendapatan nasabah mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembiayaan KUR. Sebelum memperoleh pembiayaan KUR, rata-rata pendapatan nasabah adalah Rp. 8.800.000,00 dan setelah memperoleh pembiayaan, rata-rata pendapatan nasabah meningkat menjadi Rp 11.766.666,67. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembiayaan KUR dari BSI KCP Kebumen. efektif berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan nasabah, mendukung pertumbuhan ekonomi mereka secara signifikan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hardiansyah, (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua pelaku UMKM mengalami peningkatan setelah menerima pembiayaan KUR dari PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Cabang Kalianda. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Syari'ah Indonesia berperan penting dalam penyaluran KUR untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dari 37 responden, mereka yang bergerak di bidang perdagangan menunjukkan perkembangan usaha yang paling signifikan, dilihat dari peningkatan modal, pendapatan, dan keuntungan.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Pada Nasabah BSI KCP Kebumen" menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan satu variabel bebas, yaitu Pembiayaan KUR BSI (X), dan satu variabel terikat, yaitu Pengembangan UMKM (Y) dan ada penambahan variabel kontrol yaitu pemasaran. Penelitian ini melibatkan sebanyak 165 responden yang ssudah mengajukan pembiayaan KUR di BSI KCP Kebumen.

1. Berdasarkan hasil analisis, pada pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel (4.013 > 1.97462) dan nilai signifikansi (0.000 < 0.05), . Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat dikatakan bahwa variabel pembiayaan KUR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM pada BSI KCP Kebumen.
2. Hasil uji komparasi atau uji beda dari pendapatan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan KUR berpengaruh signifikan (0.000 < 0.05). Yang dimana rata-rata pendapatan nasabah sebelum mengajukan sebesar adalah Rp. 8.800.000,00 dan rata-rata pendapatan nasabah sesudah mendapatkan pembiayaan KUR meningkat menjadi Rp 11.766.666,67.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Bank
   a. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa pembiayaan KUR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan UMKM nasabah. Oleh karena itu, disarankan pada PT.Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada nasabah, sehingga dapat membantu mereka dalam mengembangkan usaha mereka. Kemudian Bank dapat mengembangkan program pembiayaan lanjutan yang dirancang khusus untuk pelaku usaha yang telah mencapai batas maksimal KUR, tetapi masih memerlukan dana tambahan untuk pengembangan usaha.
   b. BSI KCP Kebumen perlu meningkatkan upaya pemasaran seperti promosi dan edukasi kepada masyarakat mengenai konsep dan prosedur pembiayaan KUR. Hal ini bertujuan agar masyarakat yang belum menjadi nasabah tertarik untuk bergabung dan memanfaatkan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan usahanya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM dan menambah variabel independen yang diduga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Ahdiat. (2023). 10 Daerah Jawa Tengah dengan Angka Kemiskinan Tertinggi. *Databoks*, *Maret*, 77–78. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/01/10-daerah-jawa-timur-dengan-angka-kemiskinan-tertinggi

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, *14*(1), 15–31.

Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). Implementansi Teori dan Praktek. *Manajemen Bank Syariah*, *May*, 16.

Anggraini, D., & Nasution, syahrir hakim. (2013). PERANAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BAGI PENGEMBANGAN UMKM DI KOTA MEDAN (STUDI KASUS BANK BRI) Dewi Anggraini Syahrir Hakim Nasution. *Jurnal Ekonomi Dan Pengembangan*, *1*(3), 105–116.

Ati, D. M., Nopitasari, F., Pepi, P., Yunus, F., & Setiawan, A. (2022). Pembiayaan Kur Bsi Untuk Perkembangan Umkm Di Desa Embong Ijuk Kabupaten Kepahiyang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, *4*(2), 383–393. https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v4i2.3120

BANK SYARIAH INDONESIA. (2021). *No Title*. Layanan Perbankan BSI Di Masa New Normal. https://bsimobile.co.id/layanan-perbankan-bsi-di-masa-new-normal/

Banursuci, G. P., Ibrahim, M. A., & Anshori, A. R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) pada Nasabah Pembiayaan Mikro di Bank BRI Syariah KC Tasikmalaya. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, *7*(2), 578–583.

DSN-MUI. (2000). Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah. *Dsn Mui*, 1–6.

Hardiansyah, R. Z. (2024). *PERKEMBANGAN UMKM (STUDI PADA PT . BANK SYARIAH*. *6*(1), 28–45.

Harni, & Sahrir. (2023). Pengaruh Resiko Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal*

Ekonomi Kreatif Indonesia, *1*(2), 115–128. https://doi.org/10.61896/jeki.v1i2.9

Husinsah, M. R. dan. (1967). Kewirausahaan Dan Manajemen Usha Kecil. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *Mi*, 5–24.

Ishak, I. M., & Dama, H. (2022). Analysis of the Impact of People's Business Credit (KUR) in the Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Telaga Jaya and Tilango Sub-Districts, Gorontalo Regency. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *10*(2), 272–276. https://doi.org/10.56457/jimk.v10i2.282

Januardin. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, *1*(1), 1–10.

Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., Dabinda, H. R., & Aprilia, S. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Umkm) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah. *ECo-Buss*, *2*(2), 22–29. https://doi.org/10.32877/eb.v2i2.108

Kesuma, I., Faried, A. I., & Rangkuti, D. M. (2023). *Analysis Of Aceh Province Kur Bsi Financing On Increasing Income Of Small Medium Enterprise Customers*. *5627*, 321–331.

Kusmawati, R., Masturoh, Pratama, A. R., Maulana, A. A., & Asytuti, R. (2022). Implementasi Produk Pembiayaan Umkm Di Bsi Kcp Kajen Pekalongan. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, *4*(1), 13–24. https://doi.org/10.35905/banco.v3i2.2548

Lamazi, L. (2020). Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, *3*(1), 103–108. https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10491

LHilma Kholilah Lubis, M. S. (2022). Pengaruh pembiayaan kredit usaha rakyat dalam meningkatkan umkm yang berdaya saing di kota binjai. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *7*(4), 1408–1420.

Marlina, A., Hanifan, M. Z., & Azmia, N. (2022). Analisis Kelayakan UMKM Dalam Pembiayaan KUR Mikro pada Bank "X." *Moneter : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *10*(2), 35–41.

Masitoh, I., & Rahardi, D. R. (2020). Pengembangan Kompetensi Pendapatan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19 (Di Perumahan Deltamas Cluster Zona Eropa). *Jurnal Manajemen Pelita Bangsa*, *5*(03), 19–24.

McGee, R., Brenneman, D. E., & Spector, A. A. (1977). Regulation of fatty acid biosynthesis in Ehrlich cells by ascites tumor plasma lipoproteins. *Lipids*, *12*(1), 66–74. https://doi.org/10.1007/BF02532975

Muharam, H. (2019). Orientasi Kewirausahaan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Perkembangan Usaha (Studi pada Industri Kecil Bidang Agro dan Hasil Hutan di Kabupaten Garut). *Jurnal Wacana Ekonomi*, *18*(2), 074–087. www.jurnal.uniga.ac.id

Muhyi, M., Hartono, Budiyono, S. C., Satianingsih, R., Sumardi, Rifai, I., Zaman, A. Q., Astutik, E. P., & Fitriatien, S. R. (2018). Metodologi Penelitian. *Adi Buana University Press*, 1–83. www.unipasby.ac.id

Nurnasrina, SE, M. S., & P. Adiyes Putra, M. S. (2018). Manajemen pembiayaan bank syariah. In *Pekanbaru: Cahaya Pirdaus* (Issue February 2017). https://www.researchgate.net/profile/Popi-Putra/publication/348928953_Manajemen_Pembiayaan_Bank_Syariah/links/60178eeea6fdcc071ba91fe6/Manajemen-Pembiayaan-Bank-Syariah.pdf

Online, I., Lukman, A. S., & Hasibuan, S. W. (2022). Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Binjai Sudirman. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, *4*(1), 70–83. https://doi.org/10.30596/aghniya.v4i1.11142

Persada PORTAL SATU DATA KUMKM. (n.d.). *DINAS KOPERASI USAHA KECIL & MENENGAH PROVINSI JAWA TENGAH*. Persada PORTAL SATU DATA KUMKM. https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota

Petro, A. R. A. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Nasabah Kur Mikro Bri Unit Kec. Rungkut, Surabaya Timur). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *7*(2), 365–371.

https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/26292%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/26292/24078

Prasetyo, A., & Huda, M. (2019). Analisis Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kebumen. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, *18*(1), 26–35. https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v18i1.309

Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, *11*(1), 432. https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615

Silviyah, N. M., & Lestari, N. D. (2022). Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, *10*(1), 96–112. https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i1.295

syafitri, Ayuni, Tambunan, K. (2022). Analisis Pembiayaan Kur Mikro dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah di BSI KCP Pulo Brayan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, *1*(1), 129–138.

Tri Irawan, F., & Mulyany, R. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Syariah (Studi Pada Pt. Bprs Hikmah Wakilah Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *5*(3), 314–327. https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i3.15832

Turmudi, M. (2017). Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *2*(2), 20. https://doi.org/10.31332/lifalah.v2i2.652

UMKM Indonesia. (2024). KADIN INDONESIA. https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/

Wahyusari, R., & Wardani, S. (2023). Perbandingan Algoritma K-Means dan Algoritma K-Medoid Untuk Pengelompokan UMKM di Kebumen. *Prosiding SENDIKO (Seminar ...*, 74–79. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/sendiko/article/view/3747%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/sendiko/article/download/3747/3562

Yasin. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan UMKM

Nasabah BSI KCP Mojopahit 2. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, *5*(2), 145–156. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jeij

Zamharir, Z., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Ridho, M. T., Islam, U., Sulthan, N., & Saifuddin, T. (2024). *Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jelutung Pada Bank BSI KC Gatot Subroto Kota Jambi Zamharir Zamharir*. *2*(1).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
KCP KEBUMEN
Jl. H.M Sarbini No. 201 A Kebumen
Kel. Karangsari, Kab Kebumen
Jawa Tengah
T : (0287) 385099
www.bankbsi.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No : 04/115-04/9181

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Nurahni Febrianti
Jabatan	:	BOSM
NIP	:	2189011154

Menerangkan bahwa

Nama	:	Miftakhul Jannah
Prodi	:	Ekonomi Islam
NIM	:	20423157
Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan penelitian perihal **PENGARUH PEMBIAYAAN KUR TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA NASABAH BSI KCP KEBUMEN.**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenernya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA
KANTOR CABANG

BANK SYARIAH INDONESIA
KCP Kebumen

Nurahni Febrianti
BOSM

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr. wb. Dengan hormat, Perkenalkan saya Miftakhul Jannah mahasiswi Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Nasabah BSI**" guna menyelesaikan tugas akhir. Sehubung hal tersebut, saya memerlukan responden dengan kriteria sebagai berikut :

1. Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Kebumen
2. Pelaku UMKM (Lama usaha minimal 6 bulan)
3. Telah mengajukan Pembiayaan KUR

Apabila saudara/i memenuhi kriteria tersebut, saya mohon kesediaanya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Saya ucapkan terima kasih, atas kesediaan dan waktu saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

IDENTITAS RESPONDEN

Data diisi sesuai dengan responden dan data ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian bukan untuk kepentingan lain.

1. Nama : ……

2. Jenis Kelamin : □□ Laki - laki
□□Perempuan

3. Usia : □□ 21 – 30 Tahun □□31 – 40 Tahun
□□ 41 – 50 Tahun □□Lebih dari 50 Tahun

4. Pendidikan Terakhir : □□ SD/ Sederajat □□SMP/ Sederajat
□□ SMA/ Sederajat □□D1/D2/D3
□□ S1/S2/S3

PROFIL USAHA

1. Sektor Usaha :□□ Pertanian □□ Perikanan
□□ Industri Pengolahan □□ Jasa
□□ Lainnya : ……

2. Kategori Usaha : □□ Mikro
□□ Kecil
□□ Menengah

3. Lokasi Usaha : ……

4. Lama Usaha : □□ < 1 tahun □□ 1 - 3 tahun
□□ 3 - 5 tahun □□ > 5 tahun

5. Jumlah Karyawan : □□ 1 - 5 orang □□ 6 - 10 orang

□□ 11 - 20 orang □□ > 20 orang

6. Omzet per bulan : □□ > Rp. 5.000.000

□□ Rp. 5.000.000 - 10.000.000

□□ Rp. 10.000.000 - Rp. 50.000.000

□□ Lebih dari Rp. 50.000.000

PROFIL PEMBIAYAAN

1. Mengajukan Pembiayaan : □□ KUR Super Mikro

□□ KUR Mikro

□□ KUR Kecil

2. Jumlah Pembiayaan :

3. Jangka waktu Pembiayaan :
4. Pendapatan Sebelum :
5. Pendapatan sesudah :

PETUNJUK KUESIONER

Pilihlah salah satu jawaban pada masing – masing pertanyaan berikut dengan memberi tanda ceklis pada kolom yang tersedia sesuai pendapat atas pernyataan saudara/i, dengan keterangan dibawah ini :

No	Jawaban	*Score*
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Pembiayaan KUR (X)

No	Pernyataan	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Syara-syarat yang diperlukan dalam pengajuan pembiayaan KUR pada BSI KCP Kebumen mudah dan tidak rumit.					
2.	Proses pencairan pembiayaan KUR pada BSI KCP Kebumen sangat cepat dan mudah.					
3.	Saya telah mengajukan jumlah pembiayaan KUR sesuai dengan kebutuhan usaha saya.					
4.	Jumlah pembiayaan KUR yang saya ajukan akan cukup untuk mengembangkan usaha saya.					
5.	Pembiayaan KUR yang saya terima dari BSI KCP Kebumen telah digunakan secara efektif untuk mengembangkan usaha saya.					
6.	Pembiayaan yang saya terima telah membantu dalam meningkatkan kualitas produk atau layanan untuk mengembangkan usaha saya.					
7.	Jangka waktu (tenor) pembiayaan yang saya pilih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial usaha saya.					
8.	Jangka waktu pembiayaan yang telah disediakan termasuk dalam kategori panjang, sehingga memudahkan pembayaran angsuran dengan lebih ringan.					
9.	Agunan yang diminta oleh BSI KCP Kebumen sesuai dengan pembiayaan yang saya ajukan					
10.	Menurut saya menyertakan agunan seperti sertifikat tanah atau bangunan, dan bpkb motor atau mobil meningkatkan peluang untuk mendapatkan persetujuan pembiayaan.					
11.	Jumlah pembayaran angsuran pembiayaan yang ditetapkan sesuai dengan kemampuan finansial saya.					
12.	Penentuan jumlah angsuran pembiayaan KUR pada BSI sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.					

2. Pemasaran (Variabel Kontrol)

No	Pernyataan	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut saya lokasi BSI KCP Kebumen sangat mudah dijangkau untuk memperoleh informasi atau mengajukan pembiayaan KUR .					
2.	Menurut saya akses ke BSI KCP Kebumen memudahkan saya untuk melakukan proses pengajuan pembiayaan KUR.					
3.	BSI KCP Kebumen memperhatikan kebutuhan pasar dengan memperkenalkan produk pembiayaan yang disesuaikan dengan target pasar.					
4.	Pengembangan produk-produk BSI KCP Kebumen merupakan strategi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam dan meningkatkan daya tarik produk.					
5.	Pegawai BSI KCP Kebumen bersikap ramah , santun, baik hati, dan profesional dalam melayani nasabah.					
6.	Pegawai BSI KCP Kebumen menjaga silaturahmi dan melakukan follow-up terhadap nasabah yang pernah ditawarkan produk pembiayaan.					
7.	BSI KCP Kebumen memberikan informasi yang memadai tentang produk pembiayaan KUR melalui penyebaran brosur, jemput bola, dan door to door.					
8.	BSI KCP Kebumen memberikan informasi yang cukup jelas dan mudah dipahami tentang manfaat dan persyaratan produk pembiayaan.					

3. Perkembangan UMKM (Variabel Y)

No	Pernyataan	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Setelah menerima pembiayaan KUR dari BSI KCP Kebumen modal usaha saya meningkat.					
2.	Pembiayaan KUR digunakan untuk modal usaha bukan untuk kebutuhan pribadi.					
3.	Setelah memperoleh pembiayaan KUR, pendapatan saya mengalami peningkatan.					
4.	Pembiayaan KUR yang saya terima telah membantu meningkatkan omset penjualan saya.					
5.	Keuntungan bersih saya meningkat secara signifikan setelah mendapatkan pembiayaan KUR.					
6.	Pembiayaan KUR akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keuntungan bersih usaha saya.					
7.	Setelah memperoleh pembiayaan KUR saya dapat melakukan perluasan usaha dengan membuka cabang usaha.					
8.	Setelah mendapatkan pembiayaan KUR saya meningkatkan fasilitas di cabang usaha saya.					
9.	Setelah memperoleh pembiayaan KUR saya dapat menambahkan jumlah tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan operasional usaha saya.					
10.	Memberikan insentif kepada tenaga kerja untuk meningkatkan motivasi dan kinerja					
11.	Pembiayaan KUR telah membantu saya meningkatkan kualitas produk atau layanan yang saya tawarkan kepada pelanggan.					
12.	Setelah menerima pembiayaan KUR tingkat kepuasan pelanggan meningkat dengan dibuatnya tempat lebih nyaman dan menambahkan inovasi produk.					

Lampiran 3

No	Jawaban Variabel X												
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**Total**
1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	56
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	52
8	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	52
9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	51
10	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
11	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	54
12	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
13	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	56
14	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	50
15	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	55
16	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	54
17	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	57
18	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57
19	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	54
20	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	55
21	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	53
22	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
23	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	53
24	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	52
25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	50
26	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	47
27	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	52

28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
29	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	57
30	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	53
31	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	51
32	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	54
33	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	53
34	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	51
35	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	51
36	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	51
37	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	48
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
40	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	57
41	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	52
42	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
43	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
45	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	51
46	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	50
47	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
49	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
50	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	52
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
52	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
53	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	56
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
55	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
57	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	55

58	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	54
59	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	55
60	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
63	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
64	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
65	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	55
66	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
67	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	52
68	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48
69	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	53
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
71	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	52
72	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
73	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	52
74	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	52
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
78	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
80	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	56
81	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	54
82	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	52
83	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	52
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
85	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	58
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
89	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
91	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
93	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
96	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
99	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
100	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
101	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
102	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
104	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	57
105	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
107	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	54
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
110	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	54
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
112	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
113	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
114	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	54
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

118	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
119	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	53
120	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	51
121	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
123	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	48
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
129	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
130	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	56
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
132	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	56
133	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	57
134	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	54
135	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
136	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	51
137	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	54
138	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	54
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
140	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	58
141	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	54
142	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	53
143	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57
144	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	49
145	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52
146	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52
147	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50

148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
149	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	50
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
151	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	56
152	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	55
153	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	53
154	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	57
155	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
156	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	54
157	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	57
158	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	54
159	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	54
160	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	51
161	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	53
162	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	52
163	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	54
164	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	53
165	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

No	**Jawaban Variabel Kontrol**								
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**Total**
1	5	5	4	4	5	4	5	4	36
2	5	5	4	5	5	5	4	5	38
3	4	4	4	4	3	3	3	3	28
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	4	4	3	4	5	4	4	5	33
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40

9	4	4	3	4	5	4	5	5	34
10	3	3	4	4	4	5	5	5	33
11	4	4	4	4	5	5	3	4	33
12	3	4	4	4	5	4	3	4	31
13	4	4	4	4	5	4	4	5	34
14	4	4	4	4	5	4	4	4	33
15	4	4	4	4	5	4	4	5	34
16	4	4	5	4	5	4	4	4	34
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	5	5	4	5	5	4	5	5	38
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	3	4	4	4	4	4	3	4	30
21	4	3	3	4	4	4	3	4	29
22	5	5	5	5	4	4	5	5	38
23	4	4	4	5	4	4	4	4	33
24	4	4	4	4	5	4	4	4	33
25	4	4	4	4	4	4	5	4	33
26	3	3	4	4	5	4	4	4	31
27	4	4	3	3	4	3	4	5	30
28	4	5	5	5	4	5	5	5	38
29	4	4	5	5	5	5	5	5	38
30	5	5	4	4	4	4	5	5	36
31	4	4	4	3	4	3	3	4	29
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	4	4	5	5	4	5	35
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	5	3	4	4	5	4	4	4	33
36	4	4	4	4	5	4	4	4	33
37	5	5	3	4	5	3	4	4	33
38	4	4	4	4	5	4	4	5	34

39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	4	4	5	4	4	5	36
41	3	4	4	4	5	4	3	4	31
42	5	5	5	5	4	4	4	4	36
43	5	4	5	5	5	4	4	4	36
44	4	4	4	4	5	4	4	4	33
45	4	4	4	4	5	5	4	4	34
46	5	5	4	4	5	4	4	5	36
47	3	4	4	4	5	4	3	5	32
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	5	5	5	4	4	5	5	5	38
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	4	4	4	4	5	4	4	5	34
53	4	4	4	5	5	5	5	5	37
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	4	5	4	4	5	5	5	5	37
56	4	4	4	4	5	5	5	5	36
57	4	4	4	4	5	5	5	5	36
58	3	4	4	4	5	5	5	5	35
59	4	4	4	4	5	3	4	5	33
60	5	4	4	4	5	3	4	5	34
61	4	4	4	4	4	3	5	5	33
62	5	5	5	4	5	4	4	5	37
63	5	5	5	4	5	4	4	4	36
64	5	4	4	4	5	4	4	4	34
65	4	4	4	4	5	5	5	5	36
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	4	4	4	4	5	4	4	4	33
68	4	4	4	4	5	4	4	4	33

69	3	4	4	4	4	4	3	5	31
70	5	5	4	5	5	4	5	5	38
71	4	4	4	4	5	4	4	4	33
72	4	4	5	4	4	3	4	5	33
73	5	4	4	5	5	5	4	5	37
74	5	5	5	5	5	4	5	5	39
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	5	5	4	5	5	4	4	5	37
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	3	3	4	4	5	3	4	5	31
79	4	4	5	4	5	5	4	5	36
80	4	4	4	5	5	4	5	5	36
81	4	4	5	5	5	4	4	4	35
82	4	4	4	4	5	4	4	4	33
83	4	4	4	4	5	4	4	5	34
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	4	4	5	5	4	4	4	4	34
86	5	5	5	5	4	4	5	5	38
87	4	4	5	5	4	4	4	5	35
88	5	5	5	5	5	5	5	5	40
89	4	4	5	4	5	4	5	5	36
90	5	5	5	5	5	4	4	4	37
91	4	5	5	4	5	5	5	5	38
92	4	4	5	5	5	5	5	5	38
93	4	4	5	5	5	5	5	5	38
94	4	4	4	5	5	4	4	5	35
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	4	4	5	5	5	5	5	4	37
97	4	4	5	5	5	5	5	5	38
98	4	4	4	4	5	4	5	5	35

99	3	4	4	4	4	3	4	5	31
100	4	4	5	5	5	5	5	5	38
101	5	5	5	5	5	3	4	4	36
102	4	4	4	5	5	5	5	5	37
103	4	4	4	5	5	3	4	5	34
104	5	4	4	5	5	5	5	5	38
105	4	4	4	4	4	4	4	5	33
106	5	5	5	5	4	3	4	4	35
107	4	4	5	4	5	4	4	5	35
108	4	4	4	4	4	4	4	4	32
109	4	4	4	4	4	4	4	4	32
110	4	5	5	5	4	4	5	5	37
111	4	4	5	5	5	5	5	5	38
112	4	4	4	4	4	4	4	4	32
113	4	4	4	4	4	4	3	4	31
114	5	4	4	4	4	4	4	4	33
115	4	4	4	4	4	4	4	4	32
116	5	5	5	5	5	5	5	5	40
117	5	5	5	5	5	5	5	5	40
118	4	1	4	4	1	1	1	1	17
119	5	4	4	4	5	4	4	4	34
120	4	4	4	4	5	4	3	4	32
121	4	5	4	5	5	5	4	4	36
122	5	5	5	5	5	5	5	5	40
123	3	5	5	5	5	5	5	5	38
124	5	5	5	5	5	4	4	4	37
125	5	5	5	5	5	5	5	5	40
126	5	5	5	5	5	5	5	5	40
127	5	5	5	5	5	5	5	5	40
128	5	5	5	5	5	5	5	5	40

129	4	4	4	4	4	5	5	5	35
130	4	4	5	5	5	5	4	5	37
131	4	4	4	4	4	4	4	4	32
132	5	5	5	5	5	5	5	5	40
133	5	5	5	4	5	4	4	5	37
134	5	4	4	4	5	4	4	4	34
135	4	4	4	4	5	5	5	4	35
136	4	4	4	4	5	4	4	4	33
137	4	4	4	4	5	5	5	5	36
138	4	4	4	5	5	5	4	4	35
139	4	4	4	4	4	4	4	4	32
140	4	4	4	4	4	3	3	4	30
141	5	4	4	4	5	4	4	4	34
142	4	4	4	4	4	4	4	5	33
143	5	5	5	5	5	5	5	5	40
144	4	4	4	3	5	5	4	4	33
145	4	4	4	5	5	5	4	4	35
146	5	5	4	5	5	5	3	4	36
147	4	4	3	3	4	3	4	4	29
148	4	4	4	4	5	4	4	4	33
149	4	4	3	3	5	3	3	4	29
150	4	4	4	4	4	4	4	4	32
151	5	4	4	5	4	5	4	5	36
152	5	4	5	4	5	4	4	5	36
153	4	4	5	4	5	4	4	5	35
154	5	5	4	4	4	5	4	4	35
155	5	5	5	5	5	5	5	5	40
156	4	4	5	5	5	4	4	5	36
157	5	5	5	5	5	4	4	5	38
158	4	4	4	4	5	5	4	5	35

159	5	5	4	4	5	5	4	4	36
160	4	5	5	4	4	4	4	4	34
161	3	4	3	4	4	4	3	4	29
162	4	5	4	4	5	3	5	5	35
163	4	4	4	4	4	3	3	4	30
164	4	4	4	4	5	4	4	5	34
165	4	4	4	4	4	4	4	5	33

No	**Jawaban Variabel Y**												
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**Total**
1	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	51
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	56
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	55
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	56
8	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	56
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
11	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	52
12	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	57
13	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57
14	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	52
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57
16	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	51
17	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	52
18	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
19	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59

20	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	56
21	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	56
22	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
23	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	52
24	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	56
25	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	53
26	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
27	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
28	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	57
29	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	51
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
31	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	44
32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	53
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	56
35	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	52
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
37	4	5	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	45
38	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	49
39	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
40	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	56
41	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	54
42	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
43	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
44	5	5	5	5	4	5	1	2	2	3	4	4	45
45	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
46	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	53
47	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48
48	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
49	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	52

50	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	48
51	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
52	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	56
53	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	54
54	5	5	4	4	4	4	2	3	3	3	5	5	47
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
56	5	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	52
57	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	54
58	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	54
59	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	51
60	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	50
61	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	52
62	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	54
63	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46
64	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	49
65	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	55
66	5	5	5	5	5	4	2	3	3	4	5	5	51
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
68	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	46
69	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	53
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
71	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	48
72	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	56
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
74	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	53
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
76	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
78	4	5	5	5	5	5	2	3	2	3	5	5	49
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

80	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	54
81	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	52
82	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
84	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	53
85	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
86	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	56
87	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	54
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
91	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	57
92	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	51
93	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	54
94	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	55
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
96	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	55
97	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57
98	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	57
99	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	48
100	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
101	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	54
102	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	56
103	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	58
104	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	4	5	49
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
106	5	5	5	5	5	4	2	3	3	4	5	5	51
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
108	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	44
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

110	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	52
111	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50
112	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	48
113	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46
114	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
117	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	55
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
119	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	54
120	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	48
121	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	49
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
123	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	54
124	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	45
125	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	50
126	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	49
127	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	54
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
129	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	5	50
130	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	53
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
132	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	56
133	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
134	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	49
135	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
136	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
137	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	54
138	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

140	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	53
141	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
142	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	56
143	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	53
144	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	49
145	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
146	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50
147	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	45
148	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
149	4	4	4	4	4	5	3	2	4	3	4	4	45
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
151	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58
152	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	55
153	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	56
154	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	56
155	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
156	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	54
157	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	56
158	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	49
159	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	52
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
161	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
162	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
163	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	53
164	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	51
165	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	50

Lampiran 4

No	Lokasi Usaha	Sektor Usaha	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
1	Bumirejo	Jasa	Rp3.000.000,00	Rp5.000.000,00
2	Gombong	Perdagangan	Rp2.000.000,00	Rp3.000.000,00
3	Bojongsari, Alian	Perdagangan	Rp2.000.000,00	Rp3.000.000,00
4	Kalijirek	Perdagangan	Rp2.000.000,00	Rp4.000.000,00
5	Kutowinangun Kebumen	Perdagangan	Rp3.000.000,00	Rp6.000.000,00
6	Mega Biru 2	Perdagangan	Rp4.000.000,00	Rp5.000.000,00
7	Wonosari Kebumen	Industri Pengolahan	Rp4.500.000,00	Rp6.000.000,00
8	Munggu Kebumen	Perikanan	Rp5.000.000,00	Rp7.500.000,00
9	MangliKuwarasan	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp9.000.000,00
10	Bojongsari Alian	Pertanian	Rp5.000.000,00	Rp12.000.000,00
11	Panjer Kebumen	Industri Pengolahan	Rp3.000.000,00	Rp5.000.000,00
12	Kebumen	Jasa	Rp4.500.000,00	Rp6.000.000,00
13	Surotrunan Alian,	Perdagangan	Rp6.000.000,00	Rp10.000.000,00
14	Tegalgot Kepil	Perdagangan	Rp10.000.000,00	Rp14.000.000,00
15	Buluspesantren	Pertanian	Rp3.500.000,00	Rp7.500.000,00
16	Poncowarno	Jasa	Rp5.000.000,00	Rp10.000.000,00
17	Jl Mayjen Sutoyo	Perdagangan	Rp19.000.000,00	Rp26.000.000,00
18	Pejagoan	Perdagangan	Rp20.000.000,00	Rp26.500.000,00
19	Kalibagor	Industri Pengolahan	Rp4.000.000,00	Rp6.000.000,00

20	Sidoromo Buluspesantren	Industri Pengolahan	Rp4.000.000,00	Rp5.500.000,00
21	Begedongan Prembun	Perdagangan	Rp8.000.000,00	Rp11.000.000,00
22	Dk. Karanggayam	Perdagangan	Rp3.000.000,00	Rp4.000.000,00
23	Kedawung Pejagoan	Industri Pengolahan	Rp5.000.000,00	Rp7.000.000,00
24	Kutosari Kebumen	Jasa	Rp18.000.000,00	Rp27.000.000,00
25	Jatisari, Kebumen	Perdagangan	Rp3.000.000,00	Rp4.000.000,00
26	Dk Kebayeman	Perdagangan	Rp6.000.000,00	Rp12.000.000,00
27	Jabres Sruweng	Perdagangan	Rp6.000.000,00	Rp8.000.000,00
28	Kembaran, Kebumen	Industri Pengolahan	Rp5.000.000,00	Rp7.000.000,00
29	Kedungwinangun	Perdagangan	Rp3.000.000,00	Rp4.000.000,00
30	Buluspesantren	Perdagangan	Rp3.500.000,00	Rp4.500.000,00
31	Jabres Sruweng	Industri Pengolahan	Rp5.000.000,00	Rp7.000.000,00
32	Petanahan	Perdagangan	Rp4.000.000,00	Rp6.500.000,00
33	Lajer Ambal	Peternakan	Rp20.000.000,00	Rp27.000.000,00
34	Desa Kebadongan	Industri Pengolahan	Rp6.000.000,00	Rp8.000.000,00
35	Poncowarno	Perdagangan	Rp4.000.000,00	Rp7.500.000,00
36	Kebumen	Perdagangan	Rp20.000.000,00	Rp27.000.000,00
37	Kebumen	Jasa	Rp5.000.000,00	Rp60.000.000,00
38	Sarwogadung	Perikanan	Rp5.000.000,00	Rp7.000.000,00
39	Kalirancang Alian	Perdagangan	Rp25.000.000,00	Rp30.000.000,00
40	Kalirancang Alian	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00

41	Buluspesantren	Perikanan	Rp22.000.000,00	Rp27.000.000,00
42	Petanahan	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00
43	Sruweng	Jasa	Rp5.000.000,00	Rp7.000.000,00
44	Buluspesantren	Perdagangan	Rp3.000.000,00	Rp4.000.000,00
45	Kebumen	Jasa	Rp8.000.000,00	Rp10.000.000,00
46	Kebumen	Perdagangan	Rp2.500.000,00	Rp5.000.000,00
47	Petanahan	Perdagangan	Rp4.000.000,00	Rp5.500.000,00
48	Kutowinangun	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00
49	Donosari Sruweng	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp7.500.000,00
50	Puncowarno	Peternakan	Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00
51	Pejagoan	Jasa	Rp5.000.000,00	Rp8.000.000,00
52	Cakung	Jasa	Rp5.000.000,00	Rp10.000.000,00
53	Kertawirama	Perdagangan	Rp3.000.000,00	Rp5.500.000,00
54	Pejagoan	Perdagangan	Rp10.000.000,00	Rp13.000.000,00
55	Kalirancang Alian	Perdagangan	Rp10.000.000,00	Rp15.000.000,00
56	Kutowinangun	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp7.000.000,00
57	Tanahsari	Perdagangan	Rp4.000.000,00	Rp8.000.000,00
58	Sempor	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp7.000.000,00
59	Tukinggedong	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00
60	Karang Jambe	Perdagangan	Rp6.000.000,00	Rp8.000.000,00
61	Jatimulyo Alian	Jasa	Rp5.500.000,00	Rp7.500.000,00
62	Pejagoan	Perdagangan	Rp6.000.000,00	Rp9.000.000,00
63	Buluspesantren	Perdagangan	Rp3.000.000,00	Rp5.000.000,00
64	Kalirancang Alian	Perdagangan	Rp3.000.000,00	Rp5.000.000,00
65	Poncowarno	Perdagangan	Rp4.000.000,00	Rp6.500.000,00
66	Podoluhur Klirong	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.500.000,00

67	Kedungwinangun	Perdagangan	Rp20.000.000,00	Rp27.000.000,00
68	Jatisari Kebumen	Jasa	Rp3.000.000,00	Rp4.500.000,00
69	Petanahan	Perdagangan	Rp4.000.000,00	Rp6.000.000,00
70	Tersobo Prembun	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp7.500.000,00
71	Bojongsari Alian	Perdagangan	Rp2.000.000,00	Rp4.000.000,00
72	Bojong Sari Alian	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00
73	Kedungwinangun	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp8.000.000,00
74	Kewedusan Kebumen	Industri Pengolahan	Rp3.000.000,00	Rp5.500.000,00
75	Jatisari Kebumen	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp8.000.000,00
76	Kedungwinangun	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00
77	Gedungrejo	Perikanan	Rp5.000.000,00	Rp8.500.000,00
78	Banjararjo Ayah	Perdagangan	Rp3.000.000,00	Rp4.500.000,00
79	Roworejo	Perdagangan	Rp10.000.000,00	Rp12.000.000,00
80	Sumberadi	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp7.500.000,00
81	Kuwayuhan	Perdagangan	Rp2.000.000,00	Rp3.500.000,00
82	Buluspesantren	Perdagangan	Rp6.000.000,00	Rp8.000.000,00
83	Jl. Rawabinangun	Jasa	Rp13.000.000,00	Rp18.000.000,00
84	Kebulusan Pejagoan	Industri Pengolahan	Rp5.500.000,00	Rp7.000.000,00
85	Buluspesantren	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00
86	Jemur Pejagoan	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp8.500.000,00
87	Kebumen	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00
88	Pejagoan	Perdagangan	Rp10.000.000,00	Rp12.000.000,00
89	Kebumen	Perdagangan	Rp23.000.000,00	Rp27.000.000,00
90	Wonokromo Alian	Jasa	Rp25.000.000,00	Rp26.000.000,00

91	Kwaderan Kajoran	Perdagangan	Rp13.000.000,00	Rp14.000.000,00
92	Bakongan	Perikanan	Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00
93	Gombong	Industri Pengolahan	Rp5.000.000,00	Rp7.500.000,00
94	Buluspesantren	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.500.000,00
95	Kalibagor	Jasa	Rp6.000.000,00	Rp8.000.000,00
96	Sumberadi	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp8.500.000,00
97	Karanganyar	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.500.000,00
98	Kedungwinangun	Perdagangan	Rp4.500.000,00	Rp7.000.000,00
99	Karangsambung	Perdagangan	Rp2.000.000,00	Rp3.500.000,00
100	Petanahan	Perdagangan	Rp4.000.000,00	Rp6.000.000,00
101	Kemujan	Perdagangan	Rp2.000.000,00	Rp4.000.000,00
102	Buluspesantren	Perdagangan	Rp2.000.000,00	Rp3.500.000,00
103	Kalirancang Alian	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp7.500.000,00
104	Gemesekti Kebumen	Industri Pengolahan	Rp2.500.000,00	Rp4.000.000,00
105	Buluspesantren	Perdagangan	Rp23.000.000,00	Rp25.500.000,00
106	Pejagoan	Perdagangan	Rp3.000.000,00	Rp5.000.000,00
107	Ambarwinangun	Perdagangan	Rp4.000.000,00	Rp7.000.000,00
108	Klirong Kebumen	Jasa	Rp2.000.000,00	Rp3.000.000,00
109	Karanganyar	Jasa	Rp3.500.000,00	Rp5.000.000,00
110	Pejagoan	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp7.500.000,00
111	Desa Candimulyo	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp7.000.000,00
112	Kebumen	Jasa	Rp3.000.000,00	Rp6.000.000,00
113	Podoluhur Klirong Kebumen	Industri Pengolahan	Rp3.000.000,00	Rp4.500.000,00

114	Petanahan	Perdagangan	Rp25.000.000,00	Rp30.000.000,00
115	Desa Poncowarno	Perdagangan	Rp7.000.000,00	Rp12.000.000,00
116	Megabiru 2	Perdagangan	Rp3.000.000,00	Rp5.000.000,00
117	Kebumen	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.500.000,00
118	Kalibagor	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp7.000.000,00
119	Kesambi	Perdagangan	Rp20.000.000,00	Rp30.000.000,00
120	Kutowinangun	Perdagangan	Rp3.000.000,00	Rp5.000.000,00
121	Murtirejo	Industri Pengolahan	Rp3.000.000,00	Rp6.000.000,00
122	Gumelar Kidul Tambak	Industri Pengolahan	Rp21.000.000,00	Rp26.000.000,00
123	Demangsari Ayah	Perdagangan	Rp7.000.000,00	Rp8.000.000,00
124	Letjen Suprapto	Perdagangan	Rp3.000.000,00	Rp4.000.000,00
125	Prembun	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.500.000,00
126	Buluspesantren	Jasa	Rp6.000.000,00	Rp7.500.000,00
127	Kebulusan Pejagoan	Industri Pengolahan	Rp5.000.000,00	Rp7.500.000,00
128	Jln Pemuda,	Perdagangan	Rp180.000.000,00	Rp200.000.000,00
129	Bojongsari Alian	Industri Pengolahan	Rp5.000.000,00	Rp8.000.000,00
130	Jl.Raya Pujotirto	Jasa	Rp23.000.000,00	Rp26.000.000,00
131	Pejagoan	Peternakan	Rp3.000.000,00	Rp5.000.000,00
132	Panjer Kebumen	Jasa	Rp10.000.000,00	Rp12.000.000,00
133	Tegalretno	Peternakan	Rp20.000.000,00	Rp30.000.000,00
134	Gandekan Ambal	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp6.500.000,00
135	Ambal	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp8.000.000,00

136	Desa Monotirto	Peternakan	Rp5.000.000,00	Rp7.000.000,00
137	Banjurmukadan Buluspesantren	Industri Pengolahan	Rp25.000.000,00	Rp30.000.000,00
138	Tanahsari	Jasa	Rp40.000.000,00	Rp45.000.000,00
139	Karangsambung	Perdagangan	Rp2.500.000,00	Rp5.000.000,00
140	Buluspesantren	Perikanan	Rp7.000.000,00	Rp12.000.000,00
141	Robahan Kalirejo	Industri Pengolahan	Rp22.000.000,00	Rp27.000.000,00
142	Kritig Petanahan	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp8.000.000,00
143	Sengon Selatan	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp7.500.000,00
144	Kebumen	Perdagangan	Rp5.000.000,00	Rp11.000.000,00
145	Kebumen	Perdagangan	Rp23.000.000,00	Rp30.000.000,00
146	Kebumen	Perdagangan	Rp20.000.000,00	Rp24.000.000,00
147	Kedungwinangun	Jasa	Rp5.000.000,00	Rp12.000.000,00
148	Sulawesi	Jasa	Rp22.000.000,00	Rp27.000.000,00
149	Jatisari Kebumen	Perdagangan	Rp10.000.000,00	Rp13.000.000,00
150	Kebumen	Perdagangan	Rp10.000.000,00	Rp15.000.000,00
151	Dk Karanggayam	Perdagangan	Rp20.000.000,00	Rp30.000.000,00
152	Balo Gesikan	Industri Pengolahan	Rp13.000.000,00	Rp15.000.000,00
153	Rawa Bedak	Perdagangan	Rp15.000.000,00	Rp17.500.000,00
154	Sungada Bandung	Perdagangan	Rp22.000.000,00	Rp24.000.000,00
155	Sruweng	Perdagangan	Rp25.000.000,00	Rp30.000.000,00
156	Padureso	Peternakan	Rp10.000.000,00	Rp12.000.000,00
157	Kebumen	Perdagangan	Rp4.000.000,00	Rp6.000.000,00

158	Kebumen	Industri Pengolahan	Rp2.500.000,00	Rp3.500.000,00
159	Karanggayam	Peternakan	Rp6.000.000,00	Rp8.000.000,00
160	Karangsambung	Jasa	Rp5.000.000,00	Rp6.000.000,00
161	Sdalem, Padureso	Perikanan	Rp4.000.000,00	Rp8.000.000,00
162	Petanahan	Jasa	Rp19.000.000,00	Rp27.000.000,00
163	Pejagoan	Jasa	Rp4.500.000,00	Rp6.000.000,00
164	Buluspesantren	Industri Pengolahan	Rp3.500.000,00	Rp6.000.000,00
165	Bojongsari	Industri Pengolahan	Rp3.000.000,00	Rp4.000.000,00

Lampiran 5

Uji Reliabilitas Pembiayaan KUR (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.888	12

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Uji Reliabilitas Pemasaran (Kontrol)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.851	.851	8

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Uji Reliabilitas Perkembangan UMKM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.873	12

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.85329311
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.063
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.682	4.083		5.800	.000		
	PEMBIAYAAN KUR	.389	.091	.366	4.291	.000	.638	1.567
	PEMASARAN	.242	.112	.184	2.156	.033	.638	1.567
a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN UMKM								

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.535	2.253		1.125	.262
	PEMBIAYAAN KUR	.043	.050	.085	.869	.386
	PEMASARAN	-.049	.062	-.077	-.787	.433
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.225	3.865		5.750	.000
	PEMBIAYAAN KUR	.344	.086	.347	4.013	.000
	PEMASARAN	.221	.106	.180	2.087	.038
a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN UMKM						

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833[a]	.693	.689	2.88563
a. Predictors: (Constant), PEMASARAN, PEMBIAYAAN KUR				

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.225	3.865		5.750	.000
	PEMBIAYAAN KUR	.344	.086	.347	4.013	.000
	PEMASARAN	.221	.106	.180	2.087	.038

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN UMKM

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	644.384	2	322.192	23.926	.000[b]
	Residual	2181.519	162	13.466		
	Total	2825.903	164			

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN UMKM

b. Predictors: (Constant), PEMASARAN, PEMBIAYAAN KUR

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Hasil Paired Sampel Statistic Pendapatan

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pendapatan sebeum	8800000.0000	165	15083285.04686	1174232.14835
	Pendapatan sesudah	11766666.6667	165	16880817.27494	1314169.84251

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Hasil Paired Sampel Statistic Pendapatan

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pendapatan sesudah - Pendapatan sebeum	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	165[b]	83.00	13695.00
	Ties	0[c]		
	Total	165		
a. Pendapatan sesudah < Pendapatan sebeum				
b. Pendapatan sesudah > Pendapatan sebeum				
c. Pendapatan sesudah = Pendapatan sebeum				

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner 2024

Test Statistics[a]

	Pendapatan sesudah - Pendapatan sebeum
Z	-11.173[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.